



**PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
PROFITABILITAS, TERHADAP RISIKO
SISTEMATIS SAHAM PERBANKAN YANG
LISTED DI BEJ**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Oleh :

Lia Rachmawati
NIM. 030810291128

Asal :	Hadiah	Klass 332-G RAC P C I
Terima di :	Perustakaan	
No. induk :		
Pengkatalog :	<i>[Signature]</i>	

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI
2005**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Lia Rachmawati
NIM : 030810291128
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Non Reguler
Judul Skripsi : Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Risiko Sistematis Saham Perbankan Yang Listed Di BEJ

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 12 September 2005

Yang menyatakan,



(Lia Rachmawati)

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Resiko Sistematis Saham Perbankan Yang Listed Di BEJ

Nama Mahasiswa : Lia Rachmawati

Nim : 030810291128

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

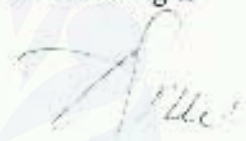
Pembimbing I



Dr. Hari Sukarno, MM

NIP. 131 756 761

Pembimbing II



Dra. Elok Sri Utami, Msi

NIP 131 877 449

Koord. Program Studi

S-1 Non Reguler



Dr. Hari Sukarno, MM

NIP. 131 756 761

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP RISIKO SISTEMATIS SAHAM PERBANKAN YANG LISTED
DI BEJ

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Lié Rachmawati

N. I. M. : 030810291128

Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

21 September 2005

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar **S a r j a n a** dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua,

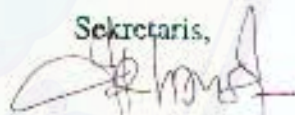


Dr. Nurhayati MM

NIP. 131 666 752



Sekretaris,



Sri Wahyu Lely, SE, MM

NIP. 132 256 669

Anggota,



Dr. Hari Sukarna, MM

NIP. 131 759 761

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,



NIP. 131 296 650

**KUPERSEMBAIKAN
KEPADA**

Ayahku (Alm), dan Ibuku, yang selalu memberiku kasih sayang, dukungan dan motivasi.

Adikku yang selalu kusayangi dan kubanggakan.

Almamater yang kubanggakan

Teman- Teman Fakultas Ekonomi Non Reguler Universitas Jember (2003)



MOTO

“Menuntut ilmu merupakan sebuah ibadah yang hukumnya wajib”

“Tanpa doa dan kerja keras semua usaha akan menjadi sia-sia”

“Kerja keras adalah kunci dari keberhasilan”



ABSTRACT

The company will be stand the labour with using the source of power and the source of fund. The source of fund which needed by the company are come from internal and external source.

The investor to invest will be get the risk. The risk are systematic risk and unsystematic risk. The research investigates influence between solvability, likuidity, and profitability to systematic risk. This research using nineteen sample with multiple reggression as merhode analysis. The result of analysis showing that solvability, likuidity, and profitability influence to systematic risk.

ABSTRAKSI

Dalam mempertahankan eksistensi perusahaan, diperlukan pemanfaatan sumber daya dan sumber dana yang optimal. Sumber dana yang diperlukan oleh perusahaan berasal dari dana intern dan sumber dana dari ekstern. Bagi perusahaan yang *go public*, sumber dana ekstern yang di pilih adalah pasar modal.

Risik yang dihadapi para investor dalam berinvestasi adalah risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas terhadap risiko sistematis. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas sebesar 11% terhadap risiko sistematis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Risiko Sistematis Saham Perbankan Yang Listed Di BEI

Adapun maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember Program S-1 Manajemen.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Sarwedi, SM, selaku Dekan fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Bapak Dr. Hari Sukarno, MM, dan Ibu Elok Sri Utami, M.Si, selaku dosen pembimbing;
3. Bapak Kamarul Imam, M.Sc, selaku sekretaris program studi ekonomi non reguler;
4. Bapak Dr. Hari Sukarno , MM, selaku koordinator program studi manajemen;
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi
6. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, oleh karena itu saran dan kritik sangatlah peneliti harapkan, guna kesempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, September 2005

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRACT	vii
HALAMAN ABSTRAKSI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Penelitian	3
1.3.2. Kegunaan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	4
2.1.1. Rasio Solvabilitas	4
2.1.2. Rasio Likuiditas	7
2.1.3. Rasio Profitabilitas	10
2.2. Tinjauan Penelitian Sebelumnya	11
2.3. Kerangka Konseptual	13

III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian	14
3.2. Jenis Dan Sumber Data	14
3.3. Populasi dan Sampel	14
3.4. Definisi Operasional Variabel	15
3.4.1. Variabel Dependen	15
3.4.2. Variabel Independen	15
3.5. Metode Analisis	16
3.6. Kerangka Pemecahan Masalah	23
IV. Hasil Dan Pembahasan	
4.1. Gambaran Umum Bursa Efek	25
4.1.1. Sejarah Bursa Efek Di Indonesia	25
4.1.2. Perkembangan Bursa Efek Jakarta	26
4.2. Gambaran Umum Sampel Penelitian	29
4.3. Deskriptif Statistik Penelitian	32
4.4. Analisis Data	34
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda	34
4.4.2. Uji Asumsi Klasik	35
4.4.3. Uji Statistik	37
4.5. Pembahasan	39
4.5.1. Interpretasi Koefisien Regresi Parsial Variabel Independen	39
4.5.2. Interpretasi Koefisien Determinasi	40
4.6. Keterbatasan Penelitian	41
V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	43
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

3.1. Proses Pemilahan Sampel.....	15
4.1. Perkembangan Emiten Di BEJ.....	27
4.2. Perhitungan Beta Saham.....	33
4.3. Perhitungan Solvabilitas, Likuiditas, Dan Profitabilitas.....	33
4.4. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda (Summary).....	34
4.5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda (Coefficient).....	34
4.6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda (Correlations).....	35
4.7. Hasil Uji Multikolinearitas.....	36
4.8. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	36
4.9. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda (Uji F).....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Beta Saham

Lampiran 2. Perhitungan Rata-rata CAR, LDR, ROE, Dan Beta Saham

Lampiran 3. Hasil Uji Analisis Data



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mengikuti perkembangan teknologi dan informasi yang semakin global menuntut para pelaku bisnis untuk terus melakukan langkah-langkah kebijakan demi mempertahankan eksistensi perusahaannya dalam persaingan yang cukup tinggi. Dalam setiap kegiatan operasionalnya perusahaan selalu memanfaatkan sumber daya dan sumber dana yang di miliki guna memperoleh keuntungan untuk meningkatkan pertumbuhan dan menjaga kelangsungan hidup usahanya. Dana yang di perlukan oleh perusahaan berasal dari sumber dana *intern* (yang berasal dari laba di tahan dan akumulasi penyusutan) dan sumber dana *ekstern* dapat berasal dari suplier, bank, dan pasar modal. Bagi perusahaan yang sudah *go public* pendanaan *ekstern* yang banyak di pilih adalah pasar modal.

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Husnan,1993:1).

Bagi para investor pasar modal merupakan tempat yang dapat dimanfaatkan untuk menginvestasi dananya. Investor merupakan pihak yang mempunyai dana surplus dan bersedia menyalurkan kelebihan dananya dengan harapan akan mendapatkan suatu tingkat keuntungan tertentu, sedangkan pihak defisit dana adalah pihak yang memerlukan dana.

Beberapa macam sikap investor dalam menghadapi risiko, antara lain adalah pertama, yaitu investor yang bersikap menghindar terhadap risiko,yang kedua, yaitu investor yang tidak peduli terhadap risiko, dan yang ketiga, adalah investor yang memfilih risiko (Horne,1995:99).

Untuk mengetahui hubungan antara risiko dengan tingkat keuntungan dapat digunakan *Capital Asset Pricing Model* dimana dijelaskan hubungan antara kedua hal yaitu risiko sistematis dan tingkat keuntungan dengan *Security Market*

Line(SML). Investor dalam berinvestasi investor akan menghadapi dua jenis risiko yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko yang selalu ada dan tidak bisa dihilangkan dengan diversifikasi ini di sebut sebagai risiko sistematis. Sedangkan risiko yang bisa dihilangkan dengan diversifikasi di sebut risiko yang tidak sistematis. Risiko sistematis ini di sebut juga risiko pasar karena fluktuasi ini disebabkan oleh faktor –faktor yang mempengaruhi semua perusahaan yang beroperasi (Husnan, 1993:90).

Faktor –faktor yang bisa mempengaruhi risiko sistematis dalam manajemen keuangan perusahaan adalah rasio leverage, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas Rasio leverage (Rasio Modal) digunakan untuk mengukur besar kecilnya modal dari kreditur dalam suatu perusahaan (Syamsudin, 1998:89) Sedangkan dalam manajemen perbankan, menurut Mulyono (1992:110), untuk mengukur besar kecilnya modal digunakan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas dan profitabilitas mempunyai fungsi yang sama dalam manajemen keuangan perusahaan dan manajemen keuangan perbankan, yaitu rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kesanggupan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan yang segera jatuh tempo, sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Penelitian sebelumnya tentang risiko pernah di lakukan oleh Yulhiastuti (2001) meneliti tentang pengaruh leverage operasi, siklusitas , dan profitabilitas terhadap risiko bisnis, hasil dari penelitiannya adalah bahwa secara parsial profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap risiko bisnis, dan secara bersama-sama leverage operasi dan siklusitas tidak berpengaruh terhadap risiko bisnis.

Setiawan (2004) meneliti tentang faktor – faktor fundamental yang mempengaruhi risiko sistematis sebelum dan selama krisis moneter, hasil dari penelitiannya adalah bahwa pada periode selama krisis moneter leverage berpengaruh signifikan pada beta, sedangkan pada saat sebelum krisis moneter *asset growth*, *total asset turn over* dan *return on investment* berpengaruh signifikan terhadap beta.

Sedangkan Utami (2004) meneliti tentang pengaruh leverage finansial, leverage operasi, likuiditas, dan profitabilitas terhadap risiko sistematis saham,

hasil dari penelitiannya adalah leverage finansial, leverage operasi, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap beta, sedangkan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap beta.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sbb:

1. Bagaimanakah pengaruh solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas terhadap risiko sistematis saham ?
2. Variabel manakah diantara solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas yang lebih dominan pengaruhnya terhadap risiko sistematis saham ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas terhadap risiko sistematis saham.
2. Mengetahui variabel mana yang lebih dominan dalam mempengaruhi risiko sistematis saham.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan kajian dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya, khususnya dengan penelitian yang sejenis.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan besarnya investasi pada perusahaan tersebut.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan informasi serta memberikan wawasan, khususnya bagi mereka yang mendalami manajemen keuangan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Landasan Teori

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa di perjualbelikan , baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities , maupun perusahaan swasta(Husnan , 1993:1)

Dalam pelaksanaan kegiatannya , pasar modal mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan . Dalam melaksanakan fungsi ekonominya , pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari lender ke borrower. Sedangkan fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh *borrowers* dan para *lenders* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dlam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut .

Fungsi keuangan pada fungsi pasar modal ini menjadi daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi ,karena investor mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preverensi risiko masing – masing.

Dalam berinvestasi ada dua jenis risiko, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis adalah risiko yang selalu ada dan tidak bisa dihilangkan dengan diversifikasi , sedangkan risiko tidak sistematis adalah risiko yang bisa dihilangkan dengan cara diversifikasi (Husnan, 1993:90).

Ada heberapa faktor yang mempengaruhi risiko sistematis saham, yaitu solvabilitas(Rasio Modal),Likuiditas,dan Profitabilitas (Syamsudin,1998:89)

2.1.1. Rasio Solvabilitas

Fungsi dari bank capital adalah (Mulyono,1992:80).

- a. Sebagai ukuran kemampuan penyerap kerugian;
- b. Sebagai sumber dana yang diperlukan untuk membiayai kegiatan usahanya sampai batas- batas tertentu;

- c. Sebagai alat pengukur besar kecilnya kekayaan bank tersebut, atau kekayaan yang di miliki untuk para pemegang sahamnya ,
- d. Sebagai modal bagi manajer untuk dapat bekerja dengan efisien.

Pengertian Modal

Modal bank yang didirikan dan berkantor pusat di Indonesia terdiri atas modal inti dan modal pelengkap.

a. Modal Inti:

Modal inti terdiri dari modal di setor, modal sumbangan, cadangan – cadangan yang di bentuk dari laba setelah pajak, dan laba yang di peroleh setelah diperhitungkan pajak.

b. Modal Pelengkap

Modal pelengkap terdiri dari atas cadangan – cadangan yang di bentuk tidak berasal dari laba, modal pinjaman seta pinjaman subordinasi.

Modal bagi kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri.

Yang dimaksud dengan modal bagi kantor cabang yang berkedudukan di luar negeri adalah dana bersih kantor pusat dan kantor cabangnya di luar Indonesia

Untuk menghitung apakah jumlah capital yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum dapat pula dilakukan dengan cara perhitungan *capital ratio* yang terdiri dari beberapa pendekatan rasio, yaitu:

a. *Primary Ratio*

Ratio ini digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total asset yang masih dapat ditutup oleh equity capital yang tersedia.

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Asset}} \quad (2.1)$$

b. *Risk Asset Ratio*

Kegunaan rasio ini hampir sama dengan kegunaan *primary ratio*, tetapi pada rasio ini lebih ditekankan pada kemungkinan penurunan *asset* yang berisiko saja.

$$\text{Risk Asset Ratio} = \frac{\text{EquityCapital}}{\text{TotalAsset} - \text{Cash} - \text{Securities}} \quad (2.2)$$

c. *Secondary Risk Asset Ratio*

Kegunaan rasio ini hampir sama dengan kegunaan *risk asset ratio*, tetapi pada rasio ini lebih ditekankan pada penurunan asset yang memiliki risiko yang lebih tinggi

$$\text{Secondary Risk Asset Ratio} = \frac{\text{EquityCapital}}{\text{TotalAsset} - \text{Cash} - \text{Sec} - \text{OtherLowRisk}} \quad (2.3)$$

d. *Capital Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal dan cadangan penghapusan kredit bermasalah dalam menunjang program penyaluran kredit.

$$\text{Capital Ratio} = \frac{\text{EquityCapital} + \text{Reserve/orLoan}}{\text{TotalLoan}} \quad (2.4)$$

e. *Capital Risk*

Kegunaan rasio ini sama dengan kegunaan dari *risk asset ratio* dan *secondary risk asset ratio*.

$$\text{Capital Risk} = \frac{\text{EquityCapital}}{\text{RiskAsset}} \quad (2.5)$$

f. *Capital Adequacy Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal bank untuk menutup kerugian atas kredit yang disalurkan dan kerugian atas investasi pada surat-surat berharga. Rumus ini ada tiga model, yaitu:

$$1. \text{CAR 1} = \frac{\text{EquityCapital} - \text{FixedAsset}}{\text{EstimatedRiskInLoan \& Securities}} \quad (2.6)$$

$$2. \text{CAR 2} = \frac{\text{EquityCapital} - \text{FixedAsset}}{\text{TotalLoans} + \text{Securities}} \quad (2.7)$$

$$3. \text{CAR 3} = \frac{\text{EquityCapital}}{\text{TotalLoans} + \text{Securities}} \quad (2.8)$$

g. *Deposit Risk Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan capital bank dalam menjamin pembayaran kembali dan simpanan para deposan.

$$\text{Deposito Risk Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Loans} + \text{Securities}} \quad (2.9)$$

2.1.2. Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank, semakin tinggi rasio yang ada, akan menunjukkan semakin tinggi tingkat likuiditas bank yang bersangkutan, tetapi untuk *credit risk ratio*, *banking ratio*, dan *loan to deposit ratio* menunjukkan semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah tingkat likuiditasnya.

Suatu bank dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat memenuhi kewajiban hutang - hutangnya, dapat membayar setiap penarikan dana deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan.

Oleh karena itu bank dikatakan likuid apabila (Mulyono, 1992:86)

- a. Bank tersebut memiliki cash asset sebesar kebutuhan yang akan digunakan untuk memenuhi likuiditasnya.
- b. Bank tersebut memiliki *cash asset* yang lebih kecil dari kebutuhan yang akan digunakan, tetapi bank yang bersangkutan juga mempunyai *asset* lainnya (khususnya surat - surat berharga) yang dapat di cairkan sewaktu - waktu tanpa mengalami penurunan nilai pasarnya.
- c. Bank tersebut mempunyai kemampuan untuk menciptakan *ash asset* baru melalui berbagai bentuk hutang

Ada beberapa pendekatan ratio likuiditas, yaitu:

1. Rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga, antara lain :

a. *Quick Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali simpanan para deposan dengan alat yang paling likuid.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}} \quad (2.10)$$

b. *Investing Policy Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada deposan melalui likuidasi surat-surat berharga yang dimiliki.

$$\text{Investing Policy Ratio} = \frac{\text{Securities}}{\text{Total Deposit}} \quad (2.11)$$

c. *Liquidity Risk*

Rasio ini digunakan untuk mengukur risiko yang dihadapi oleh bank karena mengalami kegagalan untuk memenuhi kewajiban terhadap deposannya dengan alat-alat likuid yang tersedia yang sangat terbatas karena harus digunakan oleh bank yang bersangkutan untuk membayar kewajiban-kewajiban yang harus segera dilunasi.

$$\text{Liquidity Risk} = \frac{\text{Liquid Asset} - \text{Short Term Borrowing}}{\text{Total Deposit}} \quad (2.12)$$

d. *Cash Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajiban-kewajiban yang harus segera dilunasi dengan alat likuid yang dimiliki.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Liquid Asset}}{\text{Short Term Borrowing}} \quad (2.13)$$

e. *Liquid Asset Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank di dalam memenuhi semua kewajibannya dengan alat likuid yang dimiliki.

$$\text{Liquid Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liquid Asset} + \text{Total Deposit Bank}}{\text{Total Asset}} \quad (2.14)$$

2. Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga

a. *Banking Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dana bank dalam membiayai kredit (*Loan*) yang disalurkan kepada masyarakat.

$$\text{Banking Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \quad (2.15)$$

b. *Loan to Deposit Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dana bank dalam membiayai kredit (*Loan*) yang disalurkan kepada masyarakat.

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \quad (2.16)$$

c. *Asset to Loan Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank, semakin tinggi tingkat ratio yang ada akan menunjukkan semakin rendah tingkat likuiditas bank yang bersangkutan.

$$\text{Asset to Loan Ratio} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Asset}} \quad (2.17)$$

d. *Credit Risk Ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi likuiditasnya dengan cara mengadakan pergeseran atau penarikan kreditnya yang outstanding untuk memenuhi permintaan akan kredit lainnya.

$$\text{Credi Risk Ratio} = \frac{\text{Bad Debt}}{\text{Total Loans}} \quad (2.18)$$

e. *Forex Loan to Forex Deposit*

Rasio ini menunjukkan kemampuan sumber dana valas dalam memenuhi permintaan kredit valas.

$$\text{Forex Loan to Forex Deposit} = \frac{\text{Forex Loan}}{\text{Forex Borrowing} + \text{Forex Deposit}} \quad (2.19)$$

3. Rasio surat-surat berharga jangka pendek terhadap portofolio surat berharga

a. *Investment Portofolio Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas dalam investasi pada surat-surat berharga.

$$\text{Investment Portofolio Ratio} = \frac{\text{Securities With Maturity} < \text{Year}}{\text{Total Securities}} \quad (2.20)$$

b. *Investment Risk Ratio*

Rasio ini mengukur risiko yang terjadi dalam investasi pada surat-surat berharga.

$$\text{Investment Risk Ratio} = \frac{\text{Market Value Of Securities}}{\text{Statement Value Of Securities}} \quad (2.21)$$

2.1.3. Rasio Profitabilitas

Maksud dan tujuan dari analisa ini adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang di capai oleh bank yang bersangkutan. Ada beberapa pendekatan rasio profitabilitas, yaitu:

a. *Gross Profit Margin*

Rumus ini digunakan untuk mengukur persentase dari laba atas kegiatan usaha murni dari bank.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expenses}}{\text{Operating Income}} \quad (2.22)$$

b. *Net Profit Margin*

Rumus ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasional bank.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Capital}} \quad (2.23)$$

c. *Return On Equity*

Para pemilik atau pemegang saham bank menggunakan rumus ini untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dan pengelolaan capital bank yang tersedia.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{NetIncome}}{\text{EquityCapital}} \quad (2.24)$$

d. *Net Income to Total Asset*

Rumus ini digunakan untuk mengukur eksistensi asset keseluruhan dalam menghasilkan laba.

$$\text{Net Income to Total Asset} = \frac{\text{NetIncome}}{\text{TotalAsset}} \quad (2.25)$$

e. *Asset Utilization*

Rumus ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola asset yang dipercayakan kepadanya dalam menghasilkan *operating income* dan *non operating income*.

$$\text{Asset Utilization} = \frac{\text{OperatingIncome} + \text{NonOperatingIncome}}{\text{TotalAsset}} \quad (2.26)$$

2.2. Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Penelitian tentang risiko telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Penelitian tentang risiko tersebut dilakukan oleh Yulliasuti (2001), Setiawan (2004) dan Utami (2004).

Yulliasuti (2001) meneliti tentang pengaruh leverage operasi, siklusitas dan profitabilitas terhadap risiko bisnis. Penelitian ini dilakukan pada 60 perusahaan manufaktur di BEJ selama periode 1997 – 1999. Yulliasuti menemukan bahwa secara parsial profitabilitas perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap risiko bisnis dan secara bersama – sama dengan leverage operasi, siklusitas tidak berpengaruh terhadap risiko bisnis. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap risiko bisnis, artinya antara profitabilitas dengan risiko bisnis terdapat hubungan searah, apabila profitabilitas naik maka risiko bisnis juga naik.

Perbedaan penelitian Yulliasuti dengan penelitian ini adalah Yulliasuti meneliti tentang pengaruh leverage operasi, siklusitas, dan profitabilitas terhadap risiko bisnis, dengan objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan perbankan dan meneliti

tentang pengaruh solvabilitas (Rasio Modal), likuiditas, dan profitabilitas terhadap risiko sistematis.

Setiawan (2004) meneliti tentang faktor – faktor fundamental yang mempengaruhi risiko sistematis sebelum dan sesudah krisis moneter. Penelitian yang dilakukan setiawan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel fundamental terhadap beta saham perusahaan manufaktur selama periode 1992 – 2001. Variabel fundamental yang di gunakan adalah *asset growth*, *leverage*, *likuidity*, *total asset turn over* dan *return on investment*. Hasil dari penelitian tersebut adalah pada periode selama krisis moneter menunjukkan leverage berpengaruh signifikan terhadap beta, sehingga rasio leverage tersebut dapat digunakan untuk menilai risiko sistematis suatu saham. Pada saat sebelum krisis moneter memperhatikan rasio *asset growth*, *total asset turn over* dan *return on investment* berpengaruh signifikan terhadap beta. Struktur model beta pada periode selama krisis moneter juga berbeda dengan model beta pada periode sebelum krisis moneter. Perbedaan struktur beta pada kondisi yang berbeda mengindikasikan investor harus memperhatikan kondisi perekonomian pada saat menilai risiko sistematis.

Perbedaan penelitian Setiawan dengan penelitian ini adalah Setiawan meneliti tentang faktor –faktor fundamental yang mempengaruhi risiko sistematis, dengan objek penelitian perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas terhadap risiko sistematis saham, dengan objek penelitian perusahaan perbankan.

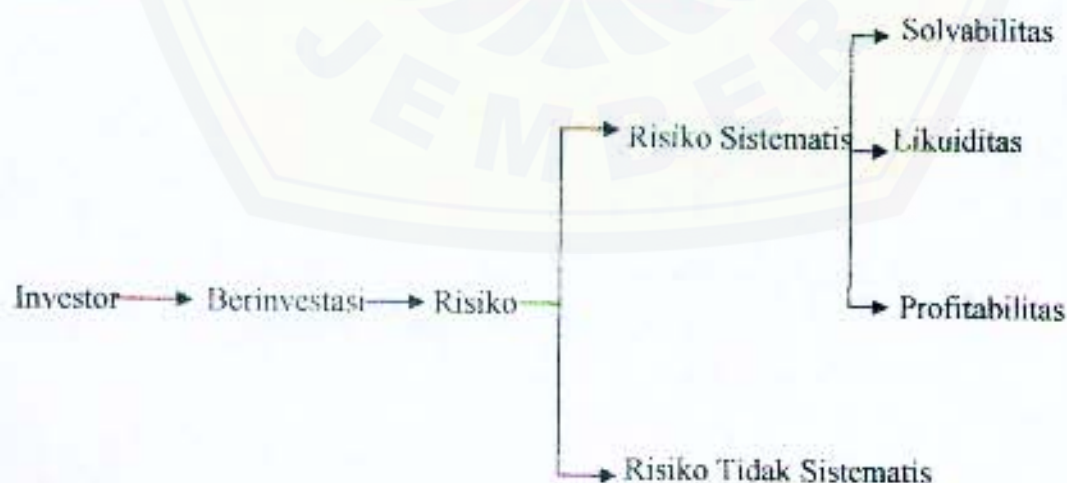
✓ Sedangkan Utami (2004) meneliti tentang pengaruh leverage finansial, leverage operasi, likuiditas, dan profitabilitas terhadap risiko sistematis saham pada perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Surabaya. Hasil dari penelitian Utami menunjukkan bahwa leverage finansial, leverage operasi, dan profitabilitas terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap risiko sistematis, sedangkan likuiditas tidak signifikan negatif terhadap risiko sistematis, ini artinya bahwa likuiditas dan risiko sistematis mempunyai hubungan yang berlawanan arah, apabila likuiditas naik, maka risiko sistematis turun.

Perbedaan penelitian Utami dengan penelitian ini adalah penelitian Utami meneliti tentang pengaruh leverage finansial, leverage operasi, likuiditas, dan profitabilitas terhadap risiko sistematis, dengan objek penelitian perusahaan garmen dan tekstil, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas terhadap risiko sistematis saham, dengan objek penelitian perusahaan perbankan.

2.3. Kerangka Konseptual.

Investor dalam menginvestasikan dananya pada pasar modal, akan menghadapi risiko. Risiko di bagi menjadi dua , yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihilangkan, sedangkan risiko tidak sistematis adalah risiko yang dapat di hilangkan dengan cara diversifikasi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi risiko sistematis antara lain, yaitu solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur besar kecilnya modal yang digunakan, rasio likuiditas digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kerangka konseptual tentang pengaruh risiko sistematis dapat di lihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual (Pikiran)

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pengujian hipotesis dan menggunakan data-data yang sudah ada dan tersedia pada obyek yang diteliti. Obyek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang *Go-Public*. Data yang ada dalam penelitian ini di olah, dan hasilnya digunakan sebagai alternatif jawaban bagi hipotesis yang diajukan.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan kuantitatif yang diperoleh dari i BEJ. Data tersebut meliputi harga saham bulanan dari perusahaan perbankan, indeks harga saham sektoral (IHSS), serta laporan keuangan tahunan. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data pada bulan Januari 2001 sampai dengan Desember 2003.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah saham-saham perusahaan jasa perbankan yang tercatat di BEJ selama tahun 2001 sampai 2003. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sample yang digunakan jika anggota sample yang di pilih secara khusus dan dikaitkan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2003: 3). Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan tidak *delisting* selama periode penelitian.
2. Perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangan lengkap selama penelitian.

Tabel 3.1
Proses Pemilahan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan jasa perbankan yang <i>listed</i> selama periode penelitian	24
2	Perusahaan <i>delisting</i> selama periode penelitian	5
3	Perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian	0
4	Sampel Penelitian	19

Sumber : *Directory Perbankan Indonesia*

Berdasarkan proses pemilahan sampel, maka diperoleh sample 19 perusahaan.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan identifikasi variabel tersebut di atas, selanjutnya dikemukakan definisi operasional masing-masing variabel dengan tujuan agar dapat dilakukan penilaian atau di ukur (*measurable*). Adapun penilaian masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah risiko sistematis saham. Variabel risiko sistematis memiliki skala data rasio.

Risiko sistematis saham adalah risiko yang selalu ada dan tidak dapat dihilangkan dengan cara diversifikasi. Dalam CAPM risiko sistematis saham adalah variabel beta yang merupakan beta histories saham (β_i).

3.4.2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

a. Rasio Solvabilitas

Adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal. Indikator rasio solvabilitas dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

b. Rasio Likuiditas;

Adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memenuhi kewajibannya. Indikator rasio likuiditas dalam penelitian ini adalah *Loans To Deposit Ratio* (LDR)

c. Rasio Profitabilitas.

Adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba. Indikator rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE)

3.5. Metode Analisis

1. Perhitungan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Beta saham merupakan koefisien regresi dari persamaan tersebut di atas, sehingga variabel beta di peroleh dengan rumus :

$$\beta_i = \frac{\sum (R_m - R_f)(R_i - R_f) - n(\overline{R_m - R_f})(\overline{R_i - R_f})}{\sum (R_m - R_f)^2 - n(\overline{R_m - R_f})^2} \quad (3k)$$

Di mana :

Beta i : Beta tingkat histories satuan i

$(R_m - R_f)$: *Excess return of market portofolio*

$(R_i - R_f)$: *Excess return of stock*

$(\overline{R_m - R_f})$: Rata-rata *excess return of market*

$(\overline{R_i - R_f})$: Rata-rata *excess return of stock i*

n : Jumlah data

b. *Return Individual* (R_{it})

$$R_{it} = \ln \frac{P_t}{P_{t-1}} \quad (3.2)$$

Dimana :

R_{it} : Tingkat keuntungan saham I pada periode t

P_t : Harga saham pada periode t

P_{t-1} : Harga saham pada periode t-1

c. Return Market (R_{mt}):

$$R_{mt} = \frac{IHSS_t - IHSS_{t-1}}{IHSS_{t-1}} \quad (3.3)$$

Dimana:

R_{mt} : Tingkat keuntungan pasar pada periode t

$IHSS_t$: Indeks harga saham sektoral pada periode t

$IHSS_{t-1}$: Indeks harga saham sektoral pada periode t-1

d. Rasio Solvabilitas

$$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loan + Securities} \quad (3.4)$$

Dimana:

CAR = Capital Adequacy Ratio

e. Rasio Likuiditas:

$$LDR = \frac{Total\ Loans}{Total\ Deposit + Equity} \quad (3.5)$$

Dimana:

LDR = Loan To Deposit Ratio

f. Rasio Profitabilitas:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \quad (3.6)$$

Dimana:

ROE = Return On Equity Capital

2. Agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai maka dilakukan beberapa tahapan analisis data sebagai berikut.

a. Analisis Regresi Berganda.

Mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, maka digunakan analisis regresi berganda (J. Supranto, 1992:55)

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + e \quad (3.7)$$

Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan adalah,

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e \quad (3.8)$$

Dimana :

- Y : Risiko sistematis
- α : Konstanta
- b_1 : Koefisien regresi solvabilitas
- b_2 : Koefisien regresi profitabilitas
- b_3 : Koefisien regresi likuiditas
- X_1 : Rasio solvabilitas
- X_2 : Rasio profitabilitas
- X_3 : Rasio likuiditas
- e : Derajat error

b. Uji Asumsi Klasik.

Asumsi utama yang mendasari penggunaan regresi berganda adalah tidak ada multikolinieritas, homokedastisitas, dan tidak ada otokolerasi. Untuk menghindari adanya kemungkinan penyimpangan – penyimpangan asumsi klasik dan agar variabel independen sebagai estimator atas variabel dependen, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari :

1. Uji Multikolinieritas.

Tujuan pengujian asumsi ini untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Deteksi adanya multikolinieritas dapat di lihat dari hasil SPSS dengan pedoman sebagai berikut :

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah koefisien korelasi antar variabel independen harus lemah (di bawah 0,5)
Jika korelasi kuat, maka terjadi multikolinieritas. Gejala multikolinieritas juga dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (Variance Inflation Factor). Ada dua standar nilai VIF yang dapat mengkategorikan terjadi tidaknya multikolinieritas, yaitu $VIF < 5$ dan $VIF < 10$. Dalam penelitian ini menggunakan $VIF < 10$.

Apabila terjadi multikolinieritas, maka tindakan perbaikan yang perlu dilakukan adalah dengan cara mengeluarkan salah satu variabel.

2. Uji Heterokedastisitas. Tujuan uji asumsi ini untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka di sebut homokedastisitas. Jika varians berbeda di sebut heterokedastisitas Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya masalah heterokedastisitas, pada penelitian ini dengan menggunakan uji glejser, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengestimasi model dan menghitung nilai residualnya (e_i);
- b. Melakukan regresi variable dari nilai absolute residual ($|e_i|$) terhadap X_i dengan bentuk regresi sebagai berikut :

$$|e_i| = \alpha_0 + \alpha_1 X_i + V$$

- c. Menentukan ada tidaknya heterokedastisitas dalam uji statistik, untuk menguji hipotesis :

$$H_0 : \alpha_1 = 0 \text{ dan } H_a : \alpha_1 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Apabila probabilitas t hitung $>$ tingkat signifikansi, maka dalam model terjadi homokedastisitas;
- b. Apabila probabilitas t hitung $<$ tingkat signifikansi, maka dalam model terjadi heterokedastisitas.

Apabila terjadi heterokedastisitas, maka tindakan perbaikan yang perlu dilakukan adalah dengan cara kuadrat terkecil tertimbang yang meminimumkan observasi yang penting dengan memberikan bobot pada observasi tadi secara proporsional dengan kebalikan varians.

3. Uji Autokorelasi

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Jika terjadi maka

dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Menurut (Gujarati, 1993:217) sebagai aturan praktis melalui uji Durbin Watson, adanya autokorelasi positif digunakan formulasi sebagai berikut :

$d < d_L$: Terjadi serial korelasi positif

$d > d_U$: Tidak terjadi serial korelasi positif

$d_L < d < d_U$: Pengujian tidak meyakinkan

Dimana :

d = Nilai Durbin Watson

d_L = Nilai Durbin Watson (batas bawah)

d_U = Nilai Durbin Watson (batas atas)

Sedangkan untuk mendeteksi adanya autokorelasi negatif digunakan formulasi sebagai berikut (Gujarati, 2000: 217)

$d > 4 - d_L$: Terjadi serial korelasi

$d_L < 4 - d_U$: Tidak terjadi serial korelasi negatif.

$4 - d_U < d < 4 - d_L$: Pengujian tidak meyakinkan.

Apabila terjadi autokorelasi, maka tindakan perbaikan yang perlu dilakukan adalah dengan cara mentransformasikan data mengikuti prosedur persamaan dan perbedaan yang digeneralisasikan

c. Uji Statistik.

Berdasarkan model regresi di atas, maka perlu dilakukan pengujian terhadap signifikansi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik ini dilakukan dengan menggunakan uji F (pengaruh simultan) dan uji t (pengaruh yang individual).

1. Uji Serentak (Uji F).

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel – variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi hipotesa.

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

dinamakan ada problem autokorelasi . Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Menurut (Gujarati,1993:217) sebagai aturan praktis melalui uji Durbin Watson, adanya autokorelasi positif digunakan formulasi sebagai berikut :

- $d < d_L$: Terjadi serial korelasi positif
- $d > d_U$: Tidak terjadi serial korelasi positif
- $d_L < d < d_U$: Pengujian tidak meyakinkan

Dimana :

- d = Nilai Durbin Watson
- d_L = Nilai Durbin Watson (batas bawah)
- d_U = Nilai Durbin Watson (batas atas)

Sedangkan untuk mendeteksi adanya autokorelasi negatif digunakan formulasi sebagai berikut (Gujarati, 2000: 217)

- $d > 4 - d_L$: Terjadi serial korelasi
- $d_L < 4 - d_U$: Tidak terjadi serial korelasi negatif
- $4 - d_U < d < 4 - d_L$: Pengujian tidak meyakinkan.

Apabila terjadi autokorelasi, maka tindakan perbaikan yang perludilakukan adalah dengan cara mentransformasikan data mengikuti prosedur persamaan dan perbedaan yang digeneralisasikan

c. Uji Statistik.

Berdasarkan model regresi di atas, maka perlu dilakukan pengujian terhadap signifikansi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik ini dilakukan dengan menggunakan uji F (pengaruh simultan) dan uji t (pengaruh yang individual).

1. Uji Serentak (Uji F).

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel – variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah – langkah pengujianya adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi hipotesa.

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Artinya bahwa variabel bebas (x_1, x_2, x_3) secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

H_a : Paling tidak salah satu $b_i \neq 0$, dimana i adalah banyaknya variabel (1,2,3)

Artinya bahwa variabel bebas (x_1, x_2, x_3) secara simultan ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

2. Menentukan tingkat signifikansi.

Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah sebesar α (alfa).

3. Menghitung F hitung :

$$F = \frac{\frac{R^2}{(k-1)}}{\frac{1-R^2}{(n-k)}} \quad (3.9)$$

dimana:

F : Pengujian Serentak

R^2 : Koefisien Determinasi

k : Jumlah variabel

n : Jumlah Sampel

4. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

Hipotesis nol akan diterima atau di tolak dengan ketentuan sebagai berikut:

$F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak $(\alpha k (n-1), k-1)$

$F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 di terima $(\alpha k (n-1), k-1)$

5. Membuat kesimpulan.

Menyimpulkan apakah H_0 di terima atau di tolak.

Keputusan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 di tolak. Hal ini berarti bahwa secara statistik variabel independen tidak berpengaruh secara simultan (bersama – sama) yang signifikan pada risiko sistematis saham.

2. Uji Individu (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, digunakan uji t . Langkah – langkah pengujiannya adalah :

- a. Merumuskan hipotesis.

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya bahwa variabel bebas (x_1, x_2, x_3) secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat (Y).

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya bahwa variabel bebas (x_1, x_2, x_3) secara parsial ada pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat (Y)

- b. Menemukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah $\alpha = 5\%$

- c. Menghitung t hitung

$$t = \frac{b - B}{S_b} \quad (3.19)$$

Dimana ,

b : Koefisien regresi parsial variabel;

B : Koefisien regresi parsial populasi;

S_b : Standar error koefisien regresi.

- d. Menentukan kriteria pengujian

Varabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen , jika :

$t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

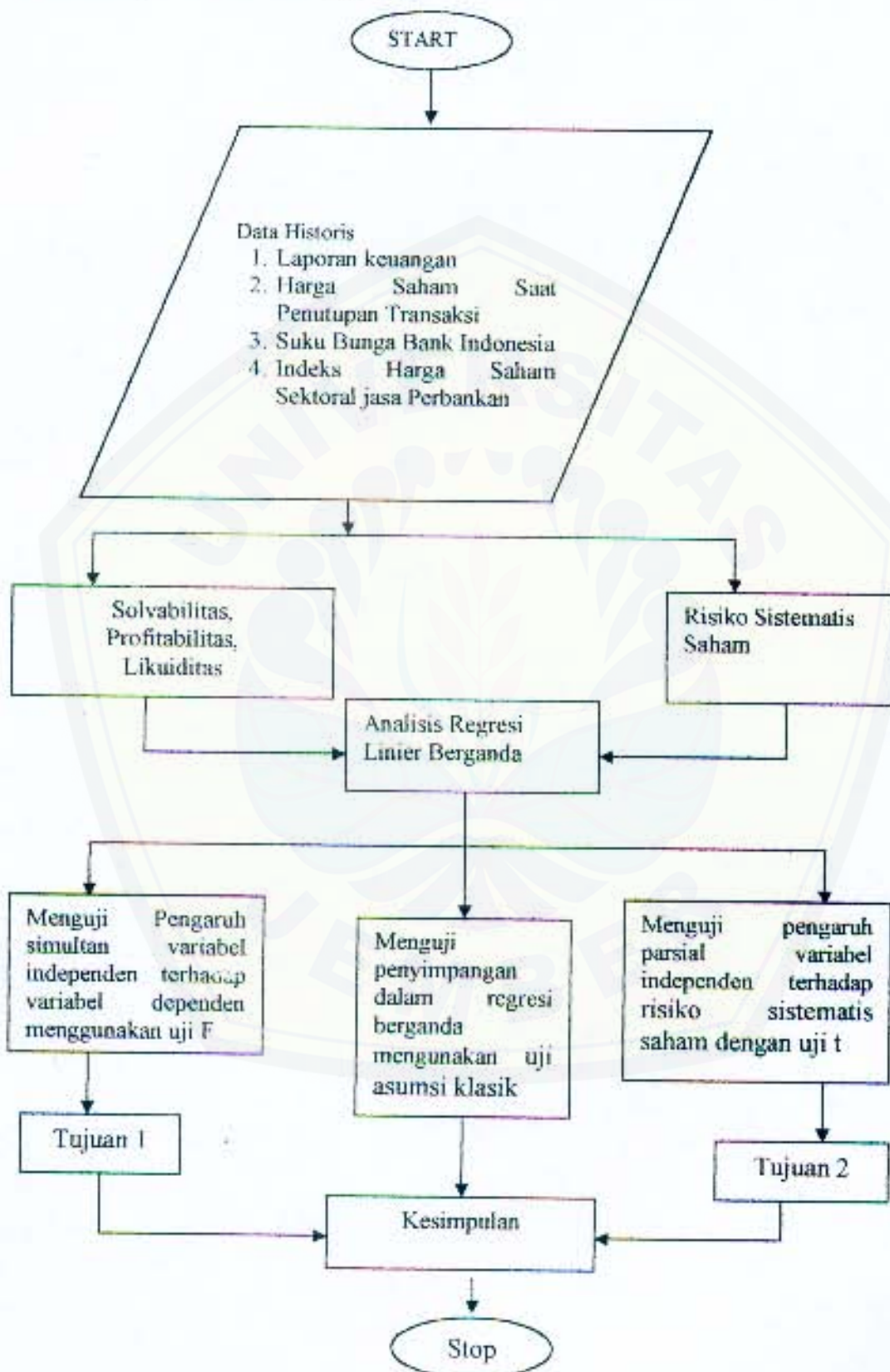
H_0 diterima bila :

$$-t_{tabel}(\alpha/2; n-1) < t_{hitung} \leq t_{tabel}(\alpha/2; n-1)$$

H_0 di tolak bila :

$$t_{hitung} > t_{tabel}(\alpha/2n-1) \text{ atau } t_{hitung} < -t_{tabel}(\alpha/2n-1)$$

3.6. Kerangka Pemecahan Masalah



Keterangan kerangka pemecahan masalah.

1. Start:
2. Penelitian ini di mulai dengan mengumpulkan data sekunder yaitu laporan keuangan dari masing – masing perusahaan jasa perbankan di BEJ selama periode penelitian;
3. Data sekunder yang di peroleh berupa laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) closing price, SBI dan Indexs sektoral dari masing – masing perusahaan tersebut ;
4. Dari laporan keuangan dapat di hitung besarnya solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas sebagai variabel independen ;
5. dari laporan keuangan dapat di hitung besarnya risiko sistematis saham sebagai variabel dependen ;
6. Setelah seluruh variabel dependen dan independen di peroleh , maka langkah selanjutnya yaitu menentukan persamaan regresi berganda ;
7. Untuk menghindari adanya penyimpangan dan penggunaan regresi berganda dan agar variabel independen sebagai estimator atas variabel dependen tidak bias, maka perlu di lakukan uji asumsi klasik ;
8. Mencapai tujuan pertama, yaitu untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas pada tahap uji F
9. Mencapai tujuan kedua, yaitu untuk mengetahui variabel mana yang lebih dominan dalam mempengaruhi risiko sistematis pada tahap uji t
10. Setelah di dapatkan hasil pengujian, maka dapat di tarik kesimpulan apakah hipotesis yang diajukan di terima atau di tolak ;
11. Stop

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa variabel independen yaitu solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas mempengaruhi variabel dependen yaitu risiko sistematis sebesar 11%, sedangkan sisanya sebesar 89% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Secara parsial solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap risiko sistematis. Hal ini dapat di lihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa solvabilitas signifikan apabila α (alfa) sama dengan atau lebih besar dari 79,4 %, likuiditas signifikan apabila α (alfa) sama dengan atau lebih besar dari 20,9% dan profitabilitas signifikan apabila α (alfa) sama dengan atau lebih besar dari 78,0%.
3. Koefisien regresi solvabilitas menunjukkan tanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan risiko sistematis saham, artinya apabila rasio solvabilitas tinggi, maka risiko sistematis saham rendah. Koefisien regresi likuiditas menunjukkan tanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai hubungan berlawanan arah dengan risiko sistematis saham, artinya apabila rasio likuiditas tinggi, maka risiko sistematis saham akan rendah. Sedangkan koefisien regresi profitabilitas menunjukkan tanda positif, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai hubungan searah dengan risiko sistematis saham, artinya apabila rasio profitabilitas tinggi, maka risiko sistematis saham juga tinggi.

5.2. Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan objek saham perbankan yang listed di BEJ dengan periode penelitian tahun 2001-2003, diharapkan pada

penelitian berikutnya menggunakan objek dan periode penelitian yang berbeda.

2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas, diharapkan pada penelitian berikutnya menggunakan jumlah variabel independennya lebih banyak, misalnya dengan menguji variabel makro ekonomi, yaitu *Gross Domestic Product*, tingkat inflasi, dan suku bunga.
3. Penelitian ini hanya menggunakan salah satu rasio pada rasio solvabilitas dengan menggunakan, likuiditas, dan profitabilitas, yaitu pada solvabilitas menggunakan CAR, pada likuiditas menggunakan LDR, dan pada profitabilitas menggunakan ROE, diharapkan pada penelitian berikutnya menggunakan alat rasio yang lain, misalnya pada solvabilitas menggunakan *capital ratio* atau *primary ratio*, pada likuiditas menggunakan *quick ratio* atau *cash ratio*, sedangkan untuk profitabilitas menggunakan *gross profit margin* atau *net profit margin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie, Sritua, 1993, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta, Penerbit Universitas Indonesia
- Gujarati, Damodar, 2000, *Ekonometrika Dasar*, Jakarta, Penerbit Airlangga
- Husnan, Suad, 1994, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN
- Husnan, Suad, dan Pudjiastuti, Ery, 1993, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Dan Teori Portofolio*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN
- Mulyono, Teguh Pudjo, 1992, *Analisa Laporan Keuangan Perbankan*, Jakarta, Djambatan
- Setiawan, Dody, 2004, *Analisis Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Risiko Sistematis Sebelum Dan Sesudah Krisis Moneter*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Universitas Sebelas Maret
- Sugiyono, 2003, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, ALFABETA
- Supranto, J, Statistik, 1998, *Teori Dan Aplikasi Jilid 2*, Jakarta, Airlangga
- Syamsuddin, Lukman, 1998, *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 3*, Jakarta, PT Raya Grafindo Persada
- Utami, Titis Budi, 2004, *Pengaruh Leverage Finansial, Leverage Operasi, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Risiko Sistematis Saham Pada*

Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di BES, Skripsi, Fakultas Ekonomi,
UNEJ

Yulliasuti, Elly, 2001, *Pengaruh Leverage Operasi, Siklisitas, Dan
Profitabilitas Perusahaan Terhadap Risiko Bisnis Perusahaan
Manufaktur*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, UNEJ





Lampiran 1
Perhitungan Beta Saham

PT BANK ARTHA NIAGA KENCANA, Tbk
 Perhitungan Beta Saham
 Th 2001

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	800	-	-	14,79	-	-	-	-
2	800	0,00	-0,01	14,79	-14,80	218,92	-14,79	218,83
3	800	0,00	-0,06	15,58	-15,64	244,74	-15,58	243,74
4	750	-0,06	-0,06	16,09	-16,15	260,85	-16,15	260,88
5	825	0,10	0,16	16,33	-16,17	261,49	-16,23	262,45
6	725	-0,12	0,02	16,65	-16,63	276,69	-16,77	278,97
7	725	0,00	0,07	17,17	-17,10	292,45	-17,17	293,63
8	675	-0,07	-0,01	17,67	-17,68	312,48	-17,74	313,57
9	700	0,04	0,04	17,57	-17,53	307,24	-17,53	307,32
10	675	-0,04	-0,13	17,58	-17,71	313,72	-17,62	312,01
11	700	0,04	0,04	17,6	-17,56	308,28	-17,56	308,37
12	700	0,00	0,05	17,62	-17,57	308,88	-17,62	309,67
Jumlah						3105,75		3109,45
Rata-rata						282,34		282,68
Beta	1,00							

PT. BANK ARTHA NIAGA KENCANA, Tbk

Perhitungan Beta Saham

1th 2002

Bulan	Price	Ri	Rm	KF	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Pi-Rf)
1	675	-	-	16,93	-	-	-	-
2	700	0,04	0,02	16,86	-16,84	283,58	-16,82	283,30
3	725	0,04	0,28	16,76	-16,48	271,61	-16,72	275,62
4	725	0,00	0,07	16,61	-16,54	273,56	-16,61	274,73
5	725	0,00	0,02	15,51	-15,49	239,88	-15,51	240,22
6	700	-0,03	-0,04	15,11	-15,15	229,58	-15,14	229,47
7	650	-0,07	-0,11	14,93	-15,04	226,13	-15,00	225,58
8	600	-0,08	-0,02	14,35	-14,37	206,35	-14,43	207,24
9	675	0,13	-0,06	13,22	-13,28	176,48	-13,10	173,96
10	675	0,00	-0,11	13,1	-13,21	174,63	-13,10	173,11
11	700	0,04	0,09	13,06	-12,97	168,18	-13,02	168,89
12	850	0,21	1,38	12,93	-11,55	133,43	-12,72	146,88
Jumlah						2383,41		2399,00
Rata-rata						216,67		218,09
Beta	1,01							

PT. BANK ARTHA NIAGA KENCANA, Tbk

Perhitungan Beta Saham

Th. 2003

Bulan	Price	Ri	Rim	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	900	-	-	12,69	-	-	-	-
2	900	0,00	0,02	12,24	-12,22	149,25	-12,24	149,53
3	900	0,00	-0,04	11,36	-11,40	129,97	-11,36	129,51
4	925	0,03	0,07	11,18	-11,11	123,35	-11,15	123,86
5	1000	0,08	0,08	10,44	-10,36	107,38	-10,36	107,34
6	1000	0,00	0,08	9,53	-9,45	89,32	-9,53	90,07
7	1000	0,00	0,04	9,1	-9,06	82,01	-9,10	82,41
8	1000	0,00	0,07	8,91	-8,84	78,11	-8,91	78,75
9	1000	0,00	0,06	8,66	-8,60	73,94	-8,66	74,47
10	1025	0,03	0,05	8,53	-8,48	71,96	-8,51	72,15
11	1000	-0,02	0,00	8,49	-8,49	72,01	-8,51	72,25
12	1000	0,00	0,07	8,31	-8,24	67,89	-8,31	68,47
Jumlah						1045,19		1048,81
Rata-rata						95,02		95,35
Beta	1,00							

PT BANK BUANA INDONESIA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Th.2001

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	700	-	-	14,79	-	-	-	-
2	700	0,00	-0,01	14,79	-14,80	218,92	-14,79	218,83
3	650	-0,07	-0,06	15,58	-15,64	244,74	-15,65	244,85
4	675	0,04	-0,06	16,09	-16,15	260,85	-16,05	259,25
5	700	0,04	0,16	16,33	-16,17	261,49	-16,29	263,47
6	700	0,00	0,02	16,65	-16,63	276,69	-16,65	276,96
7	675	-0,04	0,07	17,17	-17,10	292,45	-17,21	294,24
8	675	0,00	-0,01	17,67	-17,68	312,48	-17,67	312,36
9	625	-0,07	0,04	17,57	-17,53	307,24	-17,64	309,27
10	675	0,08	-0,13	17,58	-17,71	313,72	-17,50	309,96
11	675	0,00	0,04	17,6	-17,56	308,28	-17,60	309,02
12	900	0,33	0,05	17,62	-17,57	308,88	-17,29	303,81
Jumlah						3105,75		
Rata-rata						282,34		
Beta	1,00							

PT BANK BUANA INDONESIA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Th. 2002

Bulan	Pric ¹	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	875	-	-	16,93	-	-	-	-
2	900	0,03	0,02	16,86	-16,84	283,58	-16,83	283,44
3	1225	0,36	0,28	16,76	-16,48	271,61	-16,40	270,26
4	1025	-0,16	0,07	16,61	-16,54	273,56	-16,77	277,43
5	1025	0,00	0,02	15,51	-15,49	239,88	-15,51	240,22
6	1100	0,07	-0,04	15,11	-15,15	229,58	-15,04	227,84
7	1050	-0,05	-0,11	14,93	-15,04	226,13	-14,98	225,19
8	1050	0,00	-0,02	14,35	-14,37	206,35	-14,35	206,14
9	950	-0,10	-0,06	13,22	-13,28	176,48	-13,32	176,89
10	950	0,00	-0,11	13,1	-13,21	174,63	-13,10	173,11
11	1275	0,34	0,09	13,06	-12,97	168,18	-12,72	164,93
12	700	-0,45	1,38	12,93	-11,55	133,43	-13,38	154,57
Jumlah						2383,41		2400,01
Rata-rata						216,67		218,18
Beta	1,01							

PT BANK BUANA INDONESIA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Th.2003

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	675	-	-	12,69	-	-	-	-
2	650	-0,04	0,02	12,24	-12,22	149,25	-12,27703704	149,99
3	675	0,04	-0,04	11,36	-11,40	129,97	-11,32153846	129,07
4	625	-0,07	0,07	11,18	-11,11	123,35	-11,25407407	124,99
5	575	-0,08	0,08	10,44	-10,36	107,38	-10,52	109,01
6	550	-0,04	0,08	9,53	-9,45	89,32	-9,573478261	90,48
7	575	0,05	0,04	9,1	-9,06	82,01	-9,054545455	82,00
8	650	0,13	0,07	8,91	-8,84	78,11	-8,779565217	77,59
9	700	0,08	0,06	8,66	-8,60	73,94	-8,583076923	73,81
10	525	-0,25	0,05	8,53	-8,48	71,96	-8,78	74,48
11	525	0,00	0,00	8,49	-8,49	72,01	-8,49	72,04
12	550	0,05	0,07	8,31	-8,24	67,89	-8,262380952	68,08
Jumlah						1045,19		1051,54
Rata-rata						95,02		95,59
Beta	1,01							

PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Th 2001

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	1650	-	-	14,79	-	-	-	-
2	1725	0,05	-0,01	14,79	-14,80	218,92	-14,74	218,16
3	1750	0,01	-0,06	15,58	-15,64	244,74	-15,57	243,51
4	1650	-0,06	-0,06	16,09	-16,15	260,85	-16,15	260,79
5	1050	-0,36	0,16	16,33	-16,17	261,49	-16,69	269,95
6	1000	-0,05	0,02	16,65	-16,63	276,69	-16,70	277,75
7	1175	0,18	0,07	17,17	-17,10	292,45	-17,00	290,63
8	1150	-0,02	-0,01	17,67	-17,68	312,48	-17,69	312,73
9	1275	0,11	0,04	17,57	-17,53	307,24	-17,46	306,07
10	1375	0,08	-0,13	17,58	-17,71	313,72	-17,50	309,99
11	1475	0,07	0,04	17,6	-17,56	308,28	-17,53	307,74
12	1475	0,00	0,05	17,62	-17,57	308,88	-17,62	309,67
Jumlah						3105,75		3106,99
Rata-rata						282,34		282,45
Beta	1,00							

PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Th 2002

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	1950	-	-	16,93	-	-	-	-
2	1950	0,00	0,00	16,86	-16,86	284,26	-16,86	284,26
3	2575	0,32	0,32	16,76	-16,44	270,26	-16,44	270,26
4	2650	0,03	0,03	16,61	-16,58	274,93	-16,58	274,93
5	2775	0,05	0,05	15,51	-15,46	239,10	-15,46	239,10
6	2600	-0,06	-0,06	15,11	-15,17	230,22	-15,17	230,22
7	2250	-0,13	-0,13	14,93	-15,06	226,94	-15,06	226,94
8	2250	0,00	0,00	14,35	-14,35	205,92	-14,35	205,92
9	2225	-0,01	-0,01	13,22	-13,23	175,06	-13,23	175,06
10	1850	-0,17	-0,17	13,1	-13,27	176,05	-13,27	176,05
11	2075	0,12	0,12	13,06	-12,94	167,40	-12,94	167,40
12	2500	0,20	0,20	12,93	-12,73	161,93	-12,73	161,93
Jumlah						2412,08		2412,08
Rata-rata						219,28		219,28
Beta	1,00							

PT BANK CIC INTERNASIONAL, Tbk

Perhitungan Beta Saham

Th 2001

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	205	-	-	14,79	-	-	-	-
2	205	0,00	-0,01	14,79	-14,80	218,92	-14,79	218,83
3	175	-0,15	-0,06	15,58	-15,64	244,74	-15,73	246,03
4	140	-0,20	-0,06	16,09	-16,15	260,85	-16,29	263,10
5	160	0,14	0,16	16,33	-16,17	261,49	-16,19	261,76
6	150	-0,06	0,02	16,65	-16,63	276,69	-16,71	278,00
7	150	0,00	0,07	17,17	-17,10	292,45	-17,17	293,63
8	165	0,10	-0,01	17,67	-17,68	312,48	-17,57	310,59
9	195	0,18	0,04	17,57	-17,53	307,24	-17,39	304,78
10	145	-0,26	-0,13	17,58	-17,71	313,72	-17,84	315,92
11	130	-0,10	0,04	17,6	-17,56	308,28	-17,70	310,84
12	150	0,15	0,05	17,62	-17,57	308,88	-17,47	306,97
Jumlah						3105,75		3110,43
Rata-rata						282,34		282,77
Beta	1,00							

PT BANK CIC INTERNASIONAL Tbk
Perhitungan Beta Saham
Th 2002

Tahun	Price	Ri	Rm	RF	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	130	-	-	16,93	-	-	-	-
2	110	-0,15	0,02	16,86	-16,84	283,58	-17,01	286,51
3	120	0,09	0,28	16,76	-16,48	271,61	-16,67	274,72
4	115	-0,04	0,07	16,61	-16,54	273,56	-16,65	275,41
5	115	0,00	0,02	15,51	-15,49	239,88	-15,51	240,22
6	105	-0,09	-0,04	15,11	-15,15	229,58	-15,20	230,26
7	90	-0,14	-0,11	14,93	-15,04	226,13	-15,07	226,66
8	85	-0,06	-0,02	14,35	-14,37	206,35	-14,41	206,94
9	95	0,12	-0,06	13,22	-13,28	176,48	-13,10	174,06
10	70	-0,26	-0,11	13,1	-13,21	174,63	-13,36	176,59
11	70	0,00	0,09	13,06	-12,97	168,18	-13,06	169,37
12	70	0,00	1,38	12,93	-11,55	133,43	-12,93	149,36
Jumlah						2383,41		2410,09
Rata-rata						216,67		219,10
Beta	1,01							



PT BANK CIC INTERNASIONAL, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Th 2003

Bulan	Price	Ri	Rm	RF	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	70	-	-	12,69	-	-	-	-
2	95	0,36	0,02	12,24	-12,22	149,25	-11,88	145,17
3	115	0,21	-0,04	11,36	-11,40	129,97	-11,15	127,11
4	120	0,04	0,07	11,18	-11,11	123,35	-11,14	123,68
5	120	0,00	0,08	10,44	-10,36	107,38	-10,44	108,18
6	125	0,04	0,08	9,53	-9,45	89,32	-9,49	89,68
7	120	-0,04	0,04	9,1	-9,06	82,01	-9,14	82,77
8	125	0,04	0,07	8,91	-8,84	78,11	-8,87	78,38
9	120	-0,04	0,06	8,66	-8,60	73,94	-8,70	74,81
10	125	0,04	0,05	8,53	-8,48	71,96	-8,49	72,01
11	125	0,00	0,00	8,49	-8,49	72,01	-8,49	72,04
12	125	0,00	0,07	8,31	-8,24	67,89	-8,31	68,47
Jumlah						1045,19		1042,30
Rata-rata						95,02		94,75
Beta	1,00							

PT BANK DANAMON Tbk
Perhitungan Beta Saham
Th 2001

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	55	-	-	14,79	-	-	-	-
2	35	-0,36	-0,01	14,79	-14,80	218,92	-15,15	224,21
3	35	0,00	-0,06	15,58	-15,64	244,74	-15,58	243,74
4	30	-0,14	-0,06	16,09	-16,15	260,85	-16,23	262,18
5	35	0,17	0,16	16,33	-16,17	261,49	-16,16	261,37
6	40	0,14	0,02	16,65	-16,63	276,69	-16,51	274,58
7	675	15,88	0,07	17,17	-17,10	292,45	-1,30	22,15
8	600	-0,11	-0,01	17,67	-17,68	312,48	-17,78	314,32
9	525	-0,13	0,04	17,57	-17,53	307,24	-17,70	310,16
10	380	-0,28	-0,13	17,58	-17,71	313,72	-17,86	316,27
11	290	-0,24	0,04	17,6	-17,56	308,28	-17,84	313,18
12	280	-0,03	0,05	17,62	-17,57	308,88	-17,65	310,27
Jumlah						3105,75		2852,43
Rata-rata						282,34		259,31
Beta		0,92						

PT BANK DANAMON, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Th 2002

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	275	-	-	16,93	-	-	-	-
2	365	0,33	0,02	16,86	-16,84	283,58	-16,53	278,41
3	525	0,44	0,28	16,76	-16,48	271,61	-16,32	268,99
4	500	-0,05	0,07	16,61	-16,54	273,56	-16,66	275,51
5	460	-0,08	0,02	15,51	-15,49	239,88	-15,59	241,46
6	415	-0,10	-0,04	15,11	-15,15	229,58	-15,21	230,43
7	355	-0,14	-0,11	14,93	-15,04	226,13	-15,07	226,68
8	350	-0,01	-0,02	14,35	-14,37	206,35	-14,36	206,34
9	330	-0,06	-0,06	13,22	-13,28	176,48	-13,28	176,38
10	345	0,05	-0,11	13,1	-13,21	174,63	-13,05	172,51
11	370	0,07	0,09	13,06	-12,97	168,18	-12,99	168,43
12	350	-0,05	1,38	12,93	-11,55	133,43	-12,98	149,98
Jumlah						2383,41		2395,12
Rata-rata						216,67		217,74
Beta		1,00						

PT BANK DANAMON, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Th 2003

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	800	-	-	12,69	-	-	-	-
2	1025	0,28	0,02	12,24	-12,22	149,25	-11,96	146,10
3	1350	0,32	-0,04	11,36	-11,40	129,97	-11,04	125,89
4	1400	0,04	0,07	11,18	-11,11	123,35	-11,14	123,76
5	1275	-0,09	0,08	10,44	-10,36	107,38	-10,53	109,11
6	1575	0,24	0,08	9,53	-9,45	89,32	-9,29	87,85
7	1425	-0,10	0,04	9,1	-9,06	82,01	-9,20	83,27
8	1475	0,04	0,07	8,91	-8,84	78,11	-8,87	78,44
9	1750	0,19	0,06	8,66	-8,60	73,94	-8,47	72,86
10	1825	0,04	0,05	8,53	-8,48	71,96	-8,49	72,00
11	1775	-0,03	0,00	8,49	-8,49	72,01	-8,52	72,28
12	2025	0,14	0,07	8,31	-8,24	67,89	-8,17	67,31
Jumlah						1045,19		1038,86
Rata-rata						95,02		94,44
Beta	0,99							

PT BANK DANPAC, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Th 2001

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	700	-	-	14,79	-	-	-	-
2	725	0,04	-0,01	14,79	-14,80	218,92	-14,75	218,31
3	725	0,00	-0,06	15,58	-15,64	244,74	-15,58	243,74
4	700	-0,03	-0,06	16,09	-16,15	260,85	-16,12	260,43
5	825	0,18	0,16	16,33	-16,17	261,49	-16,15	261,18
6	825	0,00	0,02	16,65	-16,63	276,69	-16,65	276,96
7	875	0,06	0,07	17,17	-17,10	292,45	-17,11	292,59
8	800	-0,09	-0,01	17,67	-17,68	312,48	-17,76	313,87
9	700	-0,13	0,04	17,57	-17,53	307,24	-17,70	310,16
10	725	0,04	-0,13	17,58	-17,71	313,72	-17,54	310,75
11	750	0,03	0,04	17,6	-17,56	308,28	-17,57	308,41
12	600	-0,20	0,05	17,62	-17,57	308,88	-17,82	313,18
Jumlah						3105,75		3109,57
Rata-rata						282,34		282,69
Beta	1,00							

PT BANK DANPAC,Tbk
Perhitungan Beta Saham
Th 2002

Bulan	Price	Ri	Rm	RF	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	600	-	-	16,93	-	-	-	-
2	750	0,25	0,02	16,86	-16,84	283,58	-16,61	279,71
3	750	0,00	0,28	16,76	-16,48	271,61	-16,76	276,21
4	625	-0,17	0,07	16,61	-16,54	273,56	-16,78	277,48
5	625	0,00	0,02	15,51	-15,49	239,88	-15,51	240,22
6	625	0,00	-0,04	15,11	-15,15	229,58	-15,11	228,95
7	625	0,00	-0,11	14,93	-15,04	226,13	-14,93	224,51
8	625	0,00	-0,02	14,35	-14,37	206,35	-14,35	206,14
9	625	0,00	-0,06	13,22	-13,28	176,48	-13,22	175,62
10	600	-0,04	-0,11	13,1	-13,21	174,63	-13,14	173,64
11	450	-0,25	0,09	13,06	-12,97	168,18	-13,31	172,61
12	450	0,00	1,38	12,93	-11,55	133,43	-12,93	149,36
Jumlah						2383,41		2404,45
Rata-rata						216,67		218,59
Beta		1,01						

PT BANK DANPAC, Tbk
Perhitungan Beta Saham
1th 2003

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	500	-	-	12,69	-	-	-	-
2	500	0,00	0,02	12,24	-12,22	149,25	-12,24	149,53
3	500	0,00	-0,04	11,36	-11,40	129,97	-11,36	129,51
4	500	0,00	0,07	11,18	-11,11	123,35	-11,18	124,17
5	500	0,00	0,08	10,44	-10,36	107,38	-10,44	108,18
6	525	0,05	0,08	9,53	-9,45	89,32	-9,48	89,60
7	500	-0,05	0,04	9,1	-9,06	82,01	-9,15	82,84
8	500	0,00	0,07	8,91	-8,84	78,11	-8,91	78,75
9	500	0,00	0,06	8,66	-8,60	73,94	-8,66	74,47
10	500	0,00	0,05	8,53	-8,48	71,96	-8,53	72,36
11	500	0,00	0,00	8,49	-8,49	72,01	-8,49	72,04
12	500	0,00	0,07	8,31	-8,24	67,89	-8,31	68,47
Jumlah						1045,19		1049,92
Rata-rata						95,02		95,45
Beta	1,00							

PT BANK GLOBAL INTERNATIONAL, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Th 2001

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	80	-	-	14,79	-	-	-	-
2	75	-0,06	-0,01	14,79	-14,80	218,92	-14,85	219,76
3	90	0,20	-0,06	15,58	-15,64	244,74	-15,38	240,61
4	40	-0,56	-0,06	16,09	-16,15	260,85	-16,65	268,84
5	40	0,00	0,16	16,33	-16,17	261,49	-16,33	264,07
6	80	1,00	0,02	16,65	-16,63	276,69	-15,65	260,32
7	40	-0,50	0,07	17,17	-17,10	292,45	-17,67	302,18
8	45	0,13	-0,01	17,67	-17,68	312,48	-17,55	310,15
9	45	0,00	0,04	17,57	-17,53	307,24	-17,57	307,97
10	45	0,00	-0,13	17,58	-17,71	313,72	-17,58	311,38
11	50	0,11	0,04	17,6	-17,56	308,28	-17,49	307,07
12	95	0,90	0,05	17,62	-17,57	308,88	-16,72	293,85
Jumlah						3105,75		3086,19
Rata-rata						282,34		280,56
Beta	0,99							

PT BANK GLOBAL INTERNATIONAL, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Th 2002

Bulan	Price	Ri	Km	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	90	-	-	16,93	-	-	-	-
2	100	0,11	0,02	16,86	-16,84	283,58	-16,75	282,05
3	125	0,25	0,28	16,76	-16,48	271,61	-16,51	272,09
4	120	-0,04	0,07	16,61	-16,54	273,56	-16,65	275,39
5	95	-0,21	0,02	15,51	-15,49	239,88	-15,72	243,44
6	100	0,05	-0,04	15,11	-15,15	229,58	-15,06	228,15
7	95	-0,05	-0,11	14,93	-15,04	226,13	-14,98	225,26
8	110	0,16	-0,02	14,35	-14,37	206,35	-14,19	203,87
9	110	0,00	-0,06	13,22	-13,28	176,48	-13,22	175,62
10	105	-0,05	-0,11	13,1	-13,21	174,63	-13,15	173,72
11	105	0,00	0,09	13,06	-12,97	168,18	-13,06	169,37
12	120	0,14	1,38	12,93	-11,55	133,43	-12,79	147,71
Jumlah						2383,41		2396,67
Rata-rata						216,67		217,88
Beta	1,01							

PT BANK LIPPO, Tbk
Perhitungan Beta Saham
2001

Bulan	Price	Ri	Rim	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	55	-	-	14,79	-	-	-	-
2	50	-0,09	-0,01	14,79	-14,80	218,92	-14,88091	220,18
3	40	-0,20	-0,06	15,58	-15,64	244,74	-15,78	246,86
4	40	0,00	-0,06	16,09	-16,15	260,85	-16,09	259,87
5	40	0,00	0,16	16,33	-16,17	261,49	-16,33	264,07
6	45	0,13	0,02	16,65	-16,63	276,69	-16,525	274,88
7	55	0,22	0,07	17,17	-17,10	292,45	-16,94778	289,83
8	45	-0,18	-0,01	17,67	-17,68	312,48	-17,85182	315,57
9	40	-0,11	0,04	17,57	-17,53	307,24	-17,68111	309,92
10	35	-0,13	-0,13	17,58	-17,71	313,72	-17,705	313,59
11	35	0,00	0,04	17,6	-17,56	308,28	-17,6	309,02
12	30	-0,14	0,05	17,62	-17,57	308,88	-17,76286	312,18
Jumlah						3105,75		3115,97
Rata-rata						282,34		283,27
Beta	1,00							

PT BANK LIPPO, Tbk
Perhitungan Beta Saham
2002

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	45	-	-	16,93	-	-	-	-
2	60	0,33	0,02	16,86	-16,84	283,58	-16,53	278,31
3	70	0,17	0,28	16,76	-16,48	271,61	-16,59	273,47
4	70	0,00	0,07	16,61	-16,54	273,56	-16,61	274,73
5	70	0,00	0,02	15,51	-15,49	239,88	-15,51	240,22
6	65	-0,07	-0,04	15,11	-15,15	229,58	-15,18	230,03
7	50	-0,23	-0,11	14,93	-15,04	226,13	-15,16	227,98
8	55	0,10	-0,02	14,35	-14,37	206,35	-14,25	204,70
9	50	-0,09	-0,06	13,22	-13,28	176,48	-13,31	176,83
10	45	-0,10	-0,11	13,1	-13,21	174,63	-13,20	174,44
11	35	-0,22	0,09	13,06	-12,97	168,18	-13,28	172,25
12	260	6,43	1,38	12,93	-11,55	133,43	-6,50	75,10
Jumlah						2383,41		2328,04
Rata-rata						216,67		211,64
Beta	0,98							

PT BANK LIPPO, Tbk
Perhitungan Beta Saham
2003

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	215	-	-	12,09	-	-	-	-
2	370	0,72	0,02	12,24	-12,22	149,25	-11,52	140,73
3	450	0,22	-0,04	11,36	-11,40	129,97	-11,14	127,04
4	450	0,00	0,07	11,18	-11,11	123,35	-11,18	124,17
5	525	0,17	0,08	10,44	-10,36	107,38	-10,27	106,46
6	495	-0,06	0,08	9,53	-9,45	89,32	-9,59	90,61
7	480	-0,03	0,04	9,1	-9,06	82,01	-9,13	82,68
8	525	0,09	0,07	8,91	-8,84	78,11	-8,82	77,92
9	500	-0,05	0,06	8,66	-8,60	73,94	-8,71	74,88
10	465	-0,07	0,05	8,53	-8,48	71,96	-8,60	72,95
11	500	0,08	0,00	8,49	-8,49	72,01	-8,41	71,40
12	450	-0,10	0,07	8,31	-8,24	67,89	-8,41	69,30
Jumlah						1045,19		1038,13
Rata-rata						95,02		94,38
Beta	0,99							

PT BANK INTERNATIONAL INDONESIA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
2001

Bulan	Price	R _i	R _m	R _f	(R _m -R _f)	(R _m -R _f) ²	(R _i -R _f)	(R _m -R _f)(R _i -R _f)
1	35	-	-	14,79	-	-	-	-
2	25	-0,29	-0,01	14,79	-14,80	218,92	-15,08	223,06
3	25	0,00	-0,06	15,58	-15,64	244,74	-15,58	243,74
4	25	0,00	-0,06	16,09	-16,15	260,85	-16,09	259,87
5	30	0,20	0,16	16,33	-16,17	261,49	-16,13	260,83
6	25	-0,17	0,02	16,65	-16,63	276,69	-16,82	279,73
7	25	0,00	0,07	17,17	-17,10	292,45	-17,17	293,63
8	25	0,00	-0,01	17,67	-17,68	312,48	-17,67	312,36
9	30	0,20	0,04	17,57	-17,53	307,24	-17,37	304,46
10	20	-0,33	-0,13	17,58	-17,71	313,72	-17,91	317,28
11	25	0,25	0,04	17,6	-17,56	308,28	-17,35	304,63
12	25	0,00	0,05	17,62	-17,57	308,88	-17,62	309,67
Jumlah						3105,75		3109,26
Rata-rata						282,34		282,66
Beta	1,00							

PT BANK INTERNATIONAL INDONESIA, Tbk

Perhitungan Beta Saham

2002

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	20	-	-	16,93	-	-	-	-
2	25	0,25	0,02	16,86	-16,84	283,58	-16,61	279,71
3	25	0,00	0,28	16,76	-16,48	271,61	-16,76	276,21
4	30	0,20	0,07	16,61	-16,54	273,56	-16,41	271,42
5	15	-0,50	0,02	15,51	-15,49	239,88	-16,01	247,96
6	120	7,00	-0,04	15,11	-15,15	229,58	-8,11	122,88
7	100	-0,17	-0,11	14,93	-15,04	226,13	-15,096667	227,02
8	75	-0,25	-0,02	14,35	-14,37	206,35	-14,6	209,73
9	45	-0,40	-0,06	13,22	-13,28	176,48	-13,62	180,93
10	40	-0,11	-0,11	13,1	-13,21	174,63	-13,211111	174,58
11	50	0,25	0,09	13,06	-12,97	168,18	-12,81	166,13
12	50	0,00	1,38	12,93	-11,55	133,43	-12,93	149,36
Jumlah						2383,41		2305,93
Rata-rata						216,67		209,63
Beta		0,97						

PT BANK INTERNATIONAL INDONESIA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
2003

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	45	-		12,69	-		-	
2	55	0,22	0,02	12,24	-12,22	149,25	-12,017778	146,82
3	55	0,00	-0,04	11,36	-11,40	129,97	-11,36	129,51
4	80	0,45	0,07	11,18	-11,11	123,35	-10,725455	119,12
5	110	0,38	0,08	10,44	-10,36	107,38	-10,065	104,30
6	95	-0,14	0,08	9,53	-9,45	89,32	-9,6663636	91,36
7	90	-0,05	0,04	9,1	-9,06	82,01	-9,1526316	82,88
8	95	0,06	0,07	8,91	-8,84	78,11	-8,8544444	78,25
9	115	0,21	0,06	8,66	-8,60	73,94	-8,4494737	72,66
10	100	-0,13	0,05	8,53	-8,48	71,96	-8,6604348	73,47
11	100	0,00	0,00	8,49	-8,49	72,01	-8,49	72,04
12	110	0,10	0,07	8,31	-8,24	67,89	-8,21	67,65
Jumlah						1045,19		1038,06
Rata-rata						95,02		94,37
Beta	0,99							

PT BANK MAYAPADA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2001

Bulan	Price	Ri	Rim	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	300	-	-	14,79	-	-	-	-
2	155	-0,48	-0,01	14,79	-14,80	218,92	-15,27	225,99
3	155	0,00	-0,06	15,58	-15,64	244,74	-15,58	243,74
4	165	0,06	-0,06	16,09	-16,15	260,85	-16,03	258,83
5	180	0,09	0,16	16,33	-16,17	261,49	-16,24	262,60
6	215	0,19	0,02	16,65	-16,63	276,69	-16,46	273,72
7	170	-0,21	0,07	17,17	-17,10	292,45	-17,38	297,21
8	170	0,00	-0,01	17,67	-17,68	312,48	-17,67	312,36
9	170	0,00	0,04	17,57	-17,53	307,24	-17,57	307,97
10	170	0,00	-0,13	17,58	-17,71	313,72	-17,58	311,38
11	170	0,00	0,04	17,6	-17,56	308,28	-17,60	309,02
12	170	0,00	0,05	17,62	-17,57	308,88	-17,62	309,67
Jumlah						3105,75		3112,47
Rata-rata						282,34		282,95
Beta	1,00							

PT BANK MAYAPADA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2002

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	170	-	-	16,93	-	-	-	-
2	170	0,00	0,02	16,86	-16,84	283,58	-16,86	283,92
3	170	0,00	0,28	16,76	-16,48	271,61	-16,76	276,21
4	170	0,00	0,07	16,61	-16,54	273,56	-16,61	274,73
5	170	0,00	0,02	15,51	-15,49	239,88	-15,51	240,22
6	170	0,00	-0,04	15,11	-15,15	229,58	-15,11	228,95
7	135	-0,21	-0,11	14,93	-15,04	226,13	-15,1359	227,61
8	135	0,00	-0,02	14,35	-14,37	206,35	-14,35	206,14
9	135	0,00	-0,06	13,22	-13,28	176,48	-13,22	175,62
10	135	0,00	-0,11	13,1	-13,21	174,63	-13,1	173,11
11	135	0,00	0,09	13,06	-12,97	168,18	-13,06	169,37
12	135	0,00	1,38	12,93	-11,55	133,43	-12,93	149,36
Jumlah						2383,41		2405,23
Rata-rata						216,67		218,66
Beta		1,01						

PT BANK MAYAPADA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2003

Bulan	Price	R _t	R _m	R _f	(R _m -R _f)	(R _m -R _f) ²	(R _i -R _D)	(R _m -R _f)(R _i -R _f)
1	135	-	-	12,69	-	-	-	-
2	135	0,00	0,02	12,24	-12,22	149,25	-12,24	149,53
3	135	0,00	-0,04	11,36	-11,40	129,97	-11,36	129,51
4	135	0,00	0,07	11,18	-11,11	123,35	-11,18	124,17
5	135	0,00	0,08	10,44	-10,36	107,38	-10,44	108,18
6	135	0,00	0,08	9,53	-9,45	89,32	-9,53	90,07
7	135	0,00	0,04	9,1	-9,06	82,01	-9,1	82,41
8	135	0,00	0,07	8,91	-8,84	78,11	-8,91	78,75
9	135	0,00	0,06	8,66	-8,60	73,94	-8,66	74,47
10	135	0,00	0,05	8,53	-8,48	71,96	-8,53	72,36
11	135	0,00	0,00	8,49	-8,49	72,01	-8,49	72,04
12	135	0,00	0,07	8,31	-8,24	67,89	-8,31	68,47
Jumlah						1045,19		1049,96
Rata-rata						95,02		95,45
Beta	1,00							

PT BANK MEGA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2001

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Ri)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	1150	-	-	14,79	-	-	-	-
2	1125	-0,02	-0,01	14,79	-14,80	218,92	-14,81	219,16
3	1200	0,07	-0,06	15,58	-15,64	244,74	-15,51	242,69
4	1200	0,00	-0,06	16,09	-16,15	260,85	-16,09	259,87
5	1175	-0,02	0,16	16,33	-16,17	261,49	-16,35	264,40
6	975	-0,17	0,00	16,65	-16,63	276,69	-16,82	279,79
7	975	0,00	0,07	17,17	-17,10	292,45	-17,17	293,63
8	975	0,00	-0,01	17,67	-17,68	312,48	-17,67	312,36
9	925	-0,05	0,04	17,57	-17,53	307,24	-17,62	308,87
10	900	-0,03	-0,13	17,58	-17,71	313,72	-17,61	311,86
11	875	-0,03	0,04	17,6	-17,56	308,28	-17,63	309,51
12	850	-0,03	0,05	17,62	-17,57	308,88	-17,65	310,17
Jumlah						3105,75		3112,30
Rata-rata						282,34		282,94
Beta	1,00							

PT BANK MEGA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2002

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	850	-	-	16,93	-	-	-	-
2	850	0,00	0,02	16,86	-16,84	283,58	-16,86	283,92
3	925	0,09	0,28	16,76	-16,48	271,61	-16,67	274,76
4	925	0,00	0,07	16,61	-16,54	273,56	-16,61	274,73
5	850	-0,08	0,02	15,51	-15,49	239,88	-15,59	241,47
6	1025	0,21	-0,04	15,11	-15,15	229,58	-14,90	225,83
7	1050	0,02	-0,11	14,93	-15,04	226,13	-14,91	224,14
8	1050	0,00	-0,02	14,35	-14,37	206,55	-14,35	206,14
9	1050	0,00	-0,06	13,22	-13,28	176,48	-13,22	175,62
10	1050	0,00	-0,11	13,1	-13,21	174,63	-13,10	173,11
11	1025	-0,02	0,09	13,06	-12,97	168,18	-13,08	169,68
12	1000	-0,02	1,38	12,93	-11,55	133,43	-12,95	149,64
Jumlah						2383,41		2399,04
Rata-rata						216,67		218,09
Beta	1,01							

PT BANK MEGA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2003

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	1000	-	-	12,69	-	-	-	-
2	1025	0,03	0,02	12,24	-12,22	149,25	-12,22	149,23
3	1050	0,02	-0,04	11,36	-11,40	129,97	-11,34	129,23
4	1075	0,02	0,07	11,18	-11,11	123,35	-11,16	123,90
5	1050	-0,02	0,08	10,44	-10,36	107,38	-10,46	108,42
6	1100	0,05	0,08	9,53	-9,45	89,32	-9,48	89,62
7	1075	-0,02	0,04	9,1	-9,06	82,01	-9,12	82,61
8	1050	-0,02	0,07	8,91	-8,84	78,11	-8,93	78,95
9	1050	0,00	0,06	8,66	-8,60	73,94	-8,66	74,47
10	1000	-0,05	0,05	8,53	-8,48	71,96	-8,58	72,76
11	1150	0,15	0,00	8,49	-8,49	72,01	-8,34	70,77
12	1150	0,00	0,07	8,31	-8,24	67,89	-8,31	68,47
Jumlah						1045,19		1048,45
Rata-rata						95,02		95,31
Beta	1,00							

PT BANK NEGARA INDONESIA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2001

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	85	-	-	14,79	-	-	-	-
2	80	-0,06	-0,01	14,79	-14,80	218,92	-14,85	219,70
3	80	0,00	-0,06	15,58	-15,64	244,74	-15,58	243,74
4	70	-0,13	-0,06	16,09	-16,15	260,85	-16,22	261,89
5	75	0,07	0,16	16,33	-16,17	261,49	-16,26	262,91
6	85	0,13	0,02	16,65	-16,63	276,69	-16,52	274,74
7	140	0,65	0,07	17,17	-17,10	292,45	-16,52	282,56
8	130	-0,07	-0,01	17,67	-17,68	312,48	-17,74	313,62
9	90	-0,31	0,04	17,57	-17,53	307,24	-17,88	313,36
10	100	0,11	-0,13	17,58	-17,71	313,72	-17,47	309,41
11	100	0,00	0,04	17,6	-17,56	308,28	-17,60	309,02
12	90	-0,10	0,05	17,62	-17,57	308,88	-17,72	311,43
Jumlah						3105,75		3102,38
Rata-rata						282,34		282,03
Beta	1,00							

PT BANK NEGARA INDONESIA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2002

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	105	-	-	16,93	-	-	-	-
2	110	0,05	0,02	16,86	-16,84	283,58	-16,81	283,12
3	175	0,59	0,28	16,76	-16,48	271,61	-16,17	266,48
4	185	0,06	0,07	16,61	-16,54	273,56	-16,55	273,78
5	160	-0,14	0,02	15,51	-15,49	239,88	-15,65	242,31
6	155	-0,03	0,04	15,11	-15,15	229,58	-15,14	229,42
7	115	-0,26	-0,11	14,93	-15,04	226,13	-15,19	228,39
8	120	0,04	-0,02	14,35	-14,37	206,35	-14,31	205,51
9	110	-0,08	-0,06	13,22	-13,28	176,48	-13,30	176,73
10	100	-0,09	-0,11	13,1	-13,21	174,63	-13,19	174,32
11	105	0,05	0,09	13,06	-12,97	168,18	-13,01	168,72
12	110	0,05	1,38	12,93	-11,55	133,43	-12,88	148,81
Jumlah						2383,41		2397,58
Rata-rata						216,67		217,96
Beta	1,01							

PT BANK NEGARA INDONESIA, Tbk
 Perhitungan Beta Saham
 Tahun 2003

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	100	-	-	12,69	-	-	-	-
2	100	0,00	0,02	12,24	-12,22	149,25	-12,24	149,53
3	95	-0,05	-0,04	11,36	-11,40	129,97	-11,41	130,08
4	100	0,05	0,07	11,18	-11,11	123,35	-11,13	123,58
5	135	0,35	0,08	10,44	-10,36	107,38	-10,09	104,56
6	195	0,44	0,08	9,53	-9,45	89,32	-9,09	85,87
7	160	-0,18	0,04	9,1	-9,06	82,01	-9,28	84,03
8	145	-0,09	0,07	8,91	-8,84	78,11	-9,00	79,57
9	140	-0,03	0,06	8,66	-8,60	73,94	-8,69	74,76
10	110	-0,21	0,05	8,53	-8,48	71,96	-8,74	74,18
11	105	-0,05	0,00	8,49	-8,49	72,01	-8,54	72,43
12	1300	11,38	0,07	8,31	-8,24	67,89	3,07	-25,30
Jumlah						1045,19		953,30
Rata-rata						95,02		86,66
Beta	0,91							

PT BANK NIAGA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2001

Bulan	Price	R _t	R _m	R _f	(R _m -R _f)	(R _m -R _f) ²	(R _t -R _f)	(R _m -R _f)(R _t -R _f)
1	65	-	-	14,79	-	-	-	-
2	60	-0,08	-0,01	14,79	-14,80	218,92	-14,87	219,97
3	65	0,08	-0,06	15,58	-15,64	244,74	-15,50	242,43
4	60	-0,08	-0,06	16,09	-16,15	260,85	-16,17	261,11
5	60	0,00	0,16	16,33	-16,17	261,49	-16,33	264,07
6	65	0,08	0,02	16,65	-16,63	276,69	-16,57	275,57
7	80	0,23	0,07	17,17	-17,10	292,45	-16,94	289,68
8	75	-0,06	-0,01	17,67	-17,68	312,48	-17,73	313,46
9	50	-0,33	0,04	17,57	-17,53	307,24	-17,90	313,81
10	65	0,30	-0,13	17,58	-17,71	313,72	-17,28	306,07
11	60	-0,08	0,04	17,6	-17,56	308,28	-17,68	310,37
12	60	0,00	0,05	17,62	-17,57	308,88	-17,62	309,67
Jumlah						3105,75		3106,21
Rata-rata						282,34		282,38
Beta	1,00							

PT BANK NIAGA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2002

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Ri)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	55	-	-	16,93	-	-	-	-
2	105	0,91	0,02	16,86	-16,84	283,58	-15,95	268,61
3	135	0,29	0,28	16,76	-16,48	271,61	-16,47	271,50
4	105	-0,22	0,07	16,61	-16,54	273,56	-16,83	278,40
5	75	-0,29	0,02	15,51	-15,49	239,88	-15,80	244,64
6	6	-0,92	-0,04	15,11	-15,15	229,58	-16,03	242,89
7	35	4,83	-0,11	14,93	-15,04	226,13	-10,10	151,83
8	35	0,00	-0,02	14,35	-14,37	206,35	-14,35	206,14
9	30	-0,14	-0,06	13,22	-13,28	176,48	-13,36	177,52
10	35	0,17	-0,11	13,1	-13,21	174,63	-12,93	170,91
11	35	0,00	0,09	13,06	-12,97	168,18	-13,06	169,37
12	35	0,00	1,38	12,93	-11,55	133,43	-12,93	149,36
Jumlah						2383,41		2331,17
Rata-rata						216,67		211,92
Beta	0,98							

PT BANK NIAGA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2003

Bulan	Price	Ri	Rm	RF	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	35	-	-	12,69	-	-	-	-
2	30	-0,14	0,02	12,24	-12,22	149,25	-12,38	151,28
3	25	-0,17	-0,04	11,36	-11,40	129,97	-11,53	131,41
4	35	0,40	0,07	11,18	-11,11	123,35	-10,78	119,72
5	40	0,14	0,08	10,44	-10,36	107,38	-10,30	106,70
6	40	0,00	0,08	9,53	-9,45	89,32	-9,53	90,07
7	40	0,00	0,04	9,1	-9,06	82,01	-9,10	82,41
8	35	-0,13	0,07	8,91	-8,84	78,11	-9,04	79,85
9	30	-0,14	0,06	8,66	-8,60	73,94	-8,80	75,70
10	35	0,17	0,05	8,53	-8,48	71,96	-8,36	70,95
11	30	-0,14	0,00	8,49	-8,49	72,01	-8,63	73,26
12	35	0,17	0,07	8,31	-8,24	67,89	-8,14	67,10
Jumlah						1045,19		1048,44
Rata-rata						95,02		95,31
Beta	1,00							

PT BANK NISP, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2001

Bulan	Price	R _i	R _m	R _f	(R _m -R _f)	(R _m -R _f) ²	(R _i -R _f)	(R _m -R _f)(R _i -R _f)
1	250	-	-	14,79	-	-	-	-
2	225	-0,10	-0,01	14,79	-14,80	218,92	-14,89	220,31
3	180	-0,20	-0,06	15,58	-15,64	244,74	-15,78	246,86
4	185	0,03	-0,06	16,09	-16,15	260,85	-16,06	259,42
5	215	0,16	0,16	16,33	-16,17	261,49	-16,17	261,44
6	230	0,07	0,02	16,65	-16,63	276,69	-16,58	275,80
7	235	0,02	0,07	17,17	-17,10	292,45	-17,15	293,26
8	200	-0,15	-0,01	17,67	-17,68	312,48	-17,82	314,99
9	195	-0,03	0,04	17,57	-17,53	307,24	-17,60	308,41
10	180	-0,08	-0,13	17,58	-17,71	313,72	-17,66	312,74
11	190	0,06	0,04	17,6	-17,56	308,28	-17,54	308,04
12	210	0,11	0,05	17,62	-17,57	308,88	-17,51	307,82
Jumlah						3105,75		3109,10
Rata-rata						282,34		282,65
Beta	1,00							

PT BANK NISP, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2002

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	220	-	-	16,93	-	-	-	-
2	225	0,02	0,02	16,86	-16,84	283,58	-16,84	283,54
3	305	0,36	0,28	16,76	-16,48	271,61	-16,40	270,35
4	365	0,20	0,07	16,61	-16,54	273,56	-16,41	271,47
5	415	0,14	0,02	15,51	-15,49	239,88	-15,37	238,10
6	420	0,01	-0,04	15,11	-15,15	229,58	-15,10	228,76
7	415	-0,01	-0,11	14,93	-15,04	226,13	-14,94	224,69
8	430	0,04	-0,02	14,35	-14,37	206,35	-14,31	205,62
9	420	-0,02	-0,06	13,22	-13,28	176,48	-13,24	175,93
10	340	-0,19	-0,11	13,1	-13,21	174,63	-13,29	175,63
11	340	0,00	0,09	13,06	-12,97	168,18	-13,06	169,37
12	400	0,18	1,38	12,93	-11,55	133,43	-12,75	147,32
Jumlah						2383,41		2390,78
Rata-rata						216,67		217,34
Beta	1,00							

PT BANK NISP, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2003

Bulan	Price	Ri	Rim	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	425	-	-	12,69	-	-	-	-
2	215	-0,49	0,02	12,24	-12,22	149,25	-12,73	155,57
3	190	-0,12	-0,04	11,36	-11,40	129,97	-11,48	130,83
4	205	0,08	0,07	11,18	-11,11	123,35	-11,10	123,29
5	215	0,05	0,08	10,44	-10,36	107,38	-10,39	107,68
6	235	0,09	0,08	9,53	-9,45	89,32	-9,44	89,19
7	240	0,02	0,04	9,1	-9,06	82,01	-9,08	82,22
8	265	0,10	0,07	8,91	-8,84	78,11	-8,81	77,82
9	320	0,21	0,06	8,66	-8,60	73,94	-8,45	72,68
10	345	0,08	0,05	8,53	-8,48	71,96	-8,45	71,70
11	340	-0,01	0,00	8,49	-8,49	72,01	-8,50	72,17
12	365	0,07	0,07	8,31	-8,24	67,89	-8,24	67,87
Jumlah						1045,19		1051,02
Rata-rata						95,02		95,55
Beta	1,01							

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, Tbk
 Perhitungan Beta Saham
 Tahun 2001

Dulan	Price	R _i	R _m	R _f	(R _m -R _f)	(R _m -R _f) ²	(R _i -R _f)	(R _m -R _f)(R _i -R _f)
1	525	-	-	14,79	-	-	-	-
2	525	0,00	-0,01	14,79	-14,80	218,92	-14,79	218,83
3	475	-0,10	-0,06	15,58	-15,64	244,74	-15,68	245,23
4	475	0,00	-0,06	16,09	-16,15	260,85	-16,09	259,87
5	575	0,21	0,16	16,33	-16,17	261,49	-16,12	260,66
6	575	0,00	0,02	16,65	-16,63	276,69	-16,65	276,96
7	600	0,04	0,07	17,17	-17,10	292,45	-17,13	292,88
8	700	0,17	-0,01	17,67	-17,68	312,48	-17,50	309,41
9	650	-0,07	0,04	17,57	-17,53	307,24	-17,64	309,22
10	650	0,00	-0,13	17,58	-17,71	313,72	-17,58	311,38
11	650	0,00	0,04	17,6	-17,56	308,28	-17,60	309,02
12	650	0,00	0,05	17,62	-17,57	308,88	-17,62	309,67
Jumlah						3105,75		3103,13
Rata-rata						282,34		282,10
Beta	1,00							

PT BANK NUSANTARA PARAIYANGAN, Tbk
 Perhitungan Beta Sabam
 Tahun 2003

Bulan	Price	R _i	R _m	R _f	(R _m -R _f)	(R _m -R _f) ²	(R _i -R _f)	(R _m -R _f)(R _i -R _f)
1	675	-	-	12,69	-	-	-	-
2	650	-0,04	0,02	12,24	-12,22	149,25	-12,28	149,99
3	550	-0,15	-0,04	11,36	-11,40	129,97	-11,51	131,26
4	550	0,00	0,07	11,18	-11,11	123,35	-11,18	124,17
5	550	0,00	0,08	10,44	-10,36	107,38	-10,44	108,18
6	700	0,27	0,08	9,53	-9,45	89,32	-9,26	87,49
7	700	0,00	0,04	9,1	-9,06	82,01	-9,10	82,41
8	700	0,00	0,07	8,91	-8,84	78,11	-8,91	78,75
9	725	0,04	0,06	8,66	-8,60	73,94	-8,62	74,16
10	725	0,00	0,05	8,53	-8,48	71,96	-8,53	72,36
11	725	0,00	0,00	8,49	-8,49	72,01	-8,49	72,04
12	725	0,00	0,07	8,31	-8,24	67,89	-8,31	68,47
Jumlah						1045,19		1049,28
Rata-rata						95,02		95,39
Beta	1,00							

PT BANK PAN INDONESIA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2001

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	150	-	-	14,79	-	-	-	-
2	145	-0,03	-0,01	14,79	-14,80	218,74	-14,82	219,33
3	100	-0,31	-0,06	15,58	-15,64	242,74	-15,89	248,59
4	165	0,65	-0,06	16,09	-16,15	258,89	-15,44	249,37
5	225	0,36	0,16	16,33	-16,17	266,67	-15,97	258,19
6	240	0,07	0,02	16,65	-16,63	277,22	-16,58	275,85
7	240	0,00	0,07	17,17	-17,10	294,81	-17,17	293,63
8	235	-0,02	-0,01	17,67	-17,68	312,23	-17,69	312,72
9	185	-0,21	0,04	17,57	-17,53	308,70	-17,78	311,70
10	215	0,16	-0,13	17,58	-17,71	309,06	-17,42	308,51
11	190	-0,12	0,04	17,6	-17,56	309,76	-17,72	311,06
12	185	-0,03	0,05	17,62	-17,57	310,46	-17,65	310,13
Jumlah						3109,28		3099,08
Rata-rata						282,66		281,73
Beta	1,00							

PT BANK PAN INDONESIA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2003

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	170	-	-	12,69	-	-	-	-
2	170	0,00	0,02	12,24	-12,22	149,25	-12,24	149,53
3	165	-0,03	-0,04	11,36	-11,40	129,97	-11,39	129,84
4	235	0,42	0,07	11,18	-11,11	123,35	-10,76	119,46
5	250	0,06	0,08	10,44	-10,36	107,38	-10,38	107,52
6	310	0,24	0,08	9,53	-9,45	89,32	-9,29	87,80
7	295	-0,05	0,04	9,1	-9,06	82,01	-9,15	82,85
8	280	-0,05	0,07	8,91	-8,84	78,11	-8,96	79,19
9	315	0,13	0,06	8,66	-8,60	73,94	-8,54	73,39
10	280	-0,11	0,05	8,53	-8,48	71,96	-8,64	73,30
11	270	-0,04	0,00	8,49	-8,49	72,01	-8,53	72,35
12	285	0,06	0,07	8,31	-8,24	67,89	-8,25	68,01
Jumlah						1045,19		1043,25
Rata-rata						95,02		94,84
Beta	1,00							

PT BANK PIKKO, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2001

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	410	-	-	14,79	-	-	-	-
2	410	0,00	-0,01	14,79	-14,80	218,92	-14,79	218,83
3	410	0,00	-0,06	15,58	-15,64	244,74	-15,58	243,74
4	405	-0,01	-0,06	16,09	-16,15	260,85	-16,10	260,07
5	405	0,00	0,16	16,33	-16,17	261,49	-16,33	264,07
6	375	-0,07	0,02	16,65	-16,63	276,69	-16,72	278,19
7	425	0,13	0,07	17,17	-17,10	292,45	-17,04	291,35
8	400	-0,06	-0,01	17,67	-17,68	312,48	-17,73	313,40
9	425	0,06	0,04	17,57	-17,53	307,24	-17,51	306,87
10	425	0,00	-0,13	17,58	-17,71	313,72	-17,58	311,38
11	375	-0,12	0,04	17,6	-17,56	308,28	-17,72	311,08
12	300	-0,20	0,05	17,62	-17,57	308,88	-17,82	313,18
Jumlah						3105,75		3112,16
Rata-rata						282,34		282,92
Beta	1,00							

PT BANK PIKKO, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2003

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	175	-	-	12,69	-	-	-	-
2	185	0,06	0,02	12,24	-12,22	149,25	-12,18	148,84
3	185	0,00	-0,04	11,36	-11,40	129,97	-11,36	129,51
4	185	0,00	0,07	11,18	-11,11	123,35	-11,18	124,17
5	185	0,00	0,08	10,44	-10,36	107,38	-10,44	108,18
6	200	0,08	0,08	9,53	-9,45	89,32	-9,45	89,30
7	200	0,00	0,04	9,1	-9,06	82,01	-9,10	82,41
8	170	-0,15	0,07	8,91	-8,84	78,11	-9,06	80,07
9	185	0,09	0,06	8,66	-8,60	73,94	-8,57	73,71
10	200	0,08	0,05	8,53	-8,48	71,96	-8,45	71,67
11	200	0,00	0,00	8,49	-8,49	72,01	-8,49	72,04
12	200	0,00	0,07	8,31	-8,24	67,89	-8,31	68,47
Jumlah						1045,19		1048,37
Rata-rata						95,02		95,31
Beta	1,00							

PT BANK VICTORIA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2001

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	50	-	-	14,79	-	-	-	-
2	45	-0,10	-0,01	14,79	-14,80	218,92	-14,89	220,31
3	45	0,00	-0,06	15,58	-15,64	244,74	-15,58	243,74
4	30	-0,33	-0,06	16,09	-16,15	260,85	-16,42	265,25
5	45	0,50	0,16	16,33	-16,17	261,49	-15,83	255,98
6	45	0,00	0,02	16,65	-16,63	276,69	-16,65	276,96
7	40	-0,11	0,07	17,17	-17,10	292,45	-17,28	295,53
8	35	-0,13	-0,01	17,67	-17,68	312,48	-17,80	314,57
9	35	0,00	0,04	17,57	-17,53	307,24	-17,57	307,97
10	35	0,00	-0,13	17,58	-17,71	313,72	-17,58	311,38
11	25	-0,29	0,04	17,6	-17,56	308,28	-17,89	314,04
12	30	0,20	0,05	17,62	-17,57	308,88	-17,42	306,15
Jumlah						3105,75		3111,87
Rata-rata						282,34		282,90
Beta	1,00							

PT BANK VICTORIA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2002

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	25	-	-	16,93	-	-	-	-
2	30	0,20	0,02	16,86	-16,84	283,58	-16,66	280,55
3	65	1,17	0,28	16,76	-16,48	271,61	-15,59	256,99
4	60	-0,08	0,07	16,61	-16,54	273,56	-16,69	276,00
5	35	-0,42	0,02	15,51	-15,49	239,88	-15,93	246,67
6	35	0,00	-0,04	15,11	-15,15	229,58	-15,11	228,95
7	45	0,29	-0,11	14,93	-15,04	226,13	-14,64	220,21
8	45	0,00	-0,02	14,35	-14,37	206,35	-14,35	206,14
9	45	0,00	-0,06	13,22	-13,28	176,48	-13,22	175,62
10	40	-0,11	-0,11	13,1	-13,21	174,63	-13,21	174,58
11	30	-0,25	0,09	13,06	-12,97	168,18	-13,31	172,61
12	35	0,17	1,38	12,93	-11,55	133,43	-12,76	147,43
Jumlah						2383,41		2385,75
Rata-rata						216,67		216,89
Beta	1,00							

PT BANK VICTORIA, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2003

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	50	-	-	12,69	-	-	-	-
2	55	0,10	0,02	12,24	-12,22	149,25	-12,14	148,31
3	35	-0,36	-0,04	11,36	-11,40	129,97	-11,72	133,65
4	40	0,14	0,07	11,18	-11,11	123,35	-11,04	122,58
5	45	0,13	0,08	10,44	-10,36	107,38	-10,32	106,89
6	45	0,00	0,08	9,53	-9,45	89,32	-9,53	90,07
7	45	0,00	0,04	9,1	-9,06	82,01	-9,10	82,41
8	50	0,11	0,07	8,91	-8,84	78,11	-8,80	77,76
9	45	-0,10	0,06	8,66	-8,60	73,94	-8,76	75,33
10	60	0,33	0,05	8,53	-8,48	71,96	-8,20	69,53
11	55	-0,08	0,00	8,49	-8,49	72,01	-8,57	72,75
12	50	-0,09	0,07	8,31	-8,24	67,89	-8,40	69,22
Jumlah						1045,19		1048,51
Rata-rata						95,02		95,32
Beta	1,00							



PT BANK INTER PACIFIC, Tbk
 Perhitungan Beta Saham
 Tahun 2001

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Ri)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	70	-	-	14,79	-	-	-	-
2	35	-0,50	-0,01	14,79	-14,80	218,92	-15,29	226,23
3	35	0,00	-0,06	15,58	-15,64	244,74	-15,58	243,74
4	40	0,14	-0,06	16,09	-16,15	260,85	-15,95	257,56
5	40	0,00	0,16	16,33	-16,17	261,49	-16,33	264,07
6	40	0,00	0,02	16,65	-16,63	276,69	-16,65	276,96
7	60	0,50	0,07	17,17	-17,10	292,45	-16,67	285,08
8	80	0,33	-0,01	17,67	-17,68	312,48	-17,34	306,46
9	80	0,00	0,04	17,57	-17,53	307,24	-17,57	307,97
10	8	-0,90	-0,13	17,58	-17,71	313,72	-18,48	327,32
11	80	0,00	0,04	17,6	-17,56	308,28	-8,60	151,00
12	80	0,00	0,05	17,62	-17,57	308,88	-17,62	309,67
Jumlah						3105,75		2956,05
Rata-rata						282,34		268,73
Beta		0,95						

PT BANK INTER PACIFIC, Tbk
Perhitungan Beta Saham
Tahun 2003

Bulan	Price	Ri	Rm	Rf	(Rm-Rf)	(Rm-Rf) ²	(Ri-Rf)	(Rm-Rf)(Ri-Rf)
1	15	-	-	12,69	-	-	-	-
2	20	0,33	0,02	12,24	-12,22	149,25	-11,91	145,46
3	15	-0,25	-0,04	11,36	-11,40	129,97	-11,61	132,36
4	15	0,00	0,07	11,18	-11,11	123,35	-11,18	124,17
5	20	0,33	0,08	10,44	-10,36	107,38	-10,11	104,73
6	20	0,00	0,08	9,53	-9,45	89,32	-9,53	90,07
7	35	0,75	0,04	9,1	-9,06	82,01	-8,35	75,62
8	40	0,14	0,07	8,91	-8,84	78,11	-8,77	77,48
9	60	0,50	0,06	8,66	-8,60	73,94	-8,16	70,17
10	120	1,00	0,05	8,53	-8,48	71,96	-7,53	63,88
11	100	-0,17	0,00	8,49	-8,49	72,01	-8,66	73,46
12	120	0,20	0,07	8,31	-8,24	67,89	-8,11	66,82
Jumlah						1045,19		1024,21
Rata-rata						95,02		93,11
Beta	0,98							



Lampiran 2
Perhitungan Rata-Rata
CAR, LDR, ROE, Dan Beta Saham

No	Nama Bank	Tahun	Bela	CAR	LDR	ROE
1	PT BANK ARTA NIAGA KENCANA	2001	1,00	31,05	48,52	6,68
		2002	1,01	23,98	65,38	5,94
		2003	1,00	21,96	63,09	8,03
			1,00	25,66	69,00	6,88
2	PT BANK BUANA	2001	1,00	23,71	24,62	34,94
		2002	1,01	22,34	34,54	26,97
		2003	1,01	22,32	43,37	17,00
			1,01	22,79	34,18	26,30
3	PT BANK CENTRAL ASIA	2001	1,00	32,64	16,06	66,77
		2002	1,00	32,64	20,44	33,50
		2003	1,00	32,19	24,62	23,85
			1,00	32,49	20,37	41,37
4	PT BANK CIC	2001	1,00	-1,01	103,07	-104,06
		2002	1,01	8,17	48,99	-178,74
		2003	1,00	15,95	30,86	0,14
			1,00	7,70	60,97	-94,22
5	PT BANK D/ NAMON	2001	0,92	35,49	26,34	66,10
		2002	1,00	25,33	50,23	16,10
		2003	0,99	26,84	50,15	22,27
			0,97	29,22	42,24	34,82
6	PT BANK DANPAC	2001	1,00	39,81	40,00	10,43
		2002	1,01	36,97	39,28	7,75
		2003	1,00	25,33	40,29	7,75
			1,00	34,04	39,68	8,64
7	PT BANK GLOBAL INTL	2001	0,99	34,94	49,50	1,46
		2002	1,01	29,49	33,90	1,44
		2003	1,00	42,50	32,65	2,33
			1,00	35,64	38,68	1,74
8	PT BII	2001	1,00	-47,41	34,94	-777,98
		2002	0,97	33,21	19,39	-22,22
		2003	0,99	22,08	35,03	18,14
			0,99	2,63	29,79	-260,69
9	PT BANK LIPPO	2001	1,00	23,87	20,01	24,76
		2002	0,98	21,08	22,69	-36,26
		2003	0,99	17,86	19,95	-45,79
			0,99	20,94	20,88	-19,10
10	PT BANK MAYAPADA	2001	1,00	12,18	63,87	-19,87
		2002	1,01	10,93	77,12	4,93
		2003	1,00	13,68	77,30	2,08
			1,00	12,26	72,76	-4,29
11	PT BANK MEGA	2001	1,00	9,68	52,57	9,11
		2002	1,01	13,16	58,82	30,38
		2003	1,00	14,04	55,61	32,51
			1,00	12,29	55,67	24,00
12	PT BNI	2001	1,00	14,20	35,22	32,39
		2002	1,01	15,94	38,96	41,93
		2003	1,00	18,16	44,09	11,83
			1,00	16,10	39,42	28,72
13	PT BANK NIAGA	2001	1,00	16,58	45,04	20,26
		2002	1,01	12,72	59,57	12,22
		2003	0,91	11,58	72,12	13,38
			0,97	13,63	58,91	15,29
14	PT BANK NISP	2001	1,00	9,03	77,52	16,65
		2002	1,00	15,57	75,61	13,42
		2003	1,01	13,78	77,95	17,97
			1,00	12,79	77,03	16,01
15	PT BANK NUSANTARA .P	2001	1,00	23,69	16,77	20,57
		2002	0,96	18,53	29,69	18,38
		2003	1,00	13,67	40,43	19,17
			0,99	18,63	28,96	19,37

16	PT BANK PAN INDONESIA	2001	1,00	36,07	41,40	1,11
		2002	0,96	32,91	77,05	3,87
		2003	1,00	42,35	71,16	15,34
			0,99	37,11	63,20	6,77
17	PT BANK PIKKO	2001	1,00	11,30	44,77	14,46
		2002	1,01	14,96	19,31	16,20
		2003	1,00	8,14	26,82	-75,91
			1,00	11,47	30,30	-15,08
18	PT BANK VICTORIA	2001	1,00	15,31	29,97	9,58
		2002	1,00	8,99	36,24	13,09
		2003	1,00	11,52	40,22	8,77
			1,00	11,94	35,48	10,48
19	PT BANK INTER PACIFIC	2001	0,95	11,44	1951,92	36,74
		2002	1,02	25,30	3602,85	4,87
		2003	0,98	35,86	6077,76	5,40
			0,98	24,20	3877,51	15,67





Lampiran 3
Hasil Analisis Data

HASIL ANALISA DATA

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	.8942	.01071	19
X1(CAR)	20.0805	10.14737	19
X2(LDR)	248.5900	879.42825	19
X3(ROE)	-7.2274	67.84902	19

Correlations

		Y	X1(CAR)	X2(LDR)	X3(ROE)
Pearson Correlation	Y	1.000	-.064	-.322	.014
	X1(CAR)	-.064	1.000	.095	.525
	X2(LDR)	-.322	.095	1.000	.084
	X3(ROE)	.014	.525	.084	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.397	.090	.477
	X1(CAR)	.397	.	.349	.011
	X2(LDR)	.090	.349	.	.367
	X3(ROE)	.477	.011	.367	.
N	Y	19	19	19	19
	X1(CAR)	19	19	19	19
	X2(LDR)	19	19	19	19
	X3(ROE)	19	19	19	19

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3(ROE), X2(LDR), X1(CAR)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 ^a	.110	-.089	.01107

a. Predictors: (Constant), X3(ROE), X2(LDR), X1(CAR)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	.615	.616 ^a
	Residual	.002	15	.000		
	Total	.002	18			

a. Predictors: (Constant), X3(ROE), X2(LDR), X1(CAR)

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.967	.007		147.727	.000			
	X1(CAR)	-8.06E-05	.000	-.075	-.296	.794	-.064	-.069	-.065
	X2(LDR)	-3.91E-06	.000	-.321	-1.312	.209	-.322	-.321	-.320
	X3(ROE)	1.28E-05	.000	.061	.284	.780	.014	.073	.089

a. Dependent Variable: Y



UJI MULTIKOLINIERITAS

Regression

Correlations

		Y	X1(CAR)	X2(LDR)	X3(ROE)
Pearson Correlation	Y	1.000	-.064	-.322	.014
	X1(CAR)	-.064	1.000	.095	.525
	X2(LDR)	-.322	.095	1.000	.084
	X3(ROE)	.014	.525	.084	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.397	.090	.477
	X1(CAR)	.397	.	.349	.011
	X2(LDR)	.090	.349	.	.367
	X3(ROE)	.477	.011	.367	.
N	Y	19	19	19	19
	X1(CAR)	19	19	19	19
	X2(LDR)	19	19	19	19
	X3(ROE)	19	19	19	19

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3(ROE), X2(LDR), X1(CAR)		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 ^a	.110	-.069	.01107

a. Predictors: (Constant), X3(ROE), X2(LDR), X1(CAR)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	.615	.618 ^a
	Residual	.002	15	.000		
	Total	.002	18			

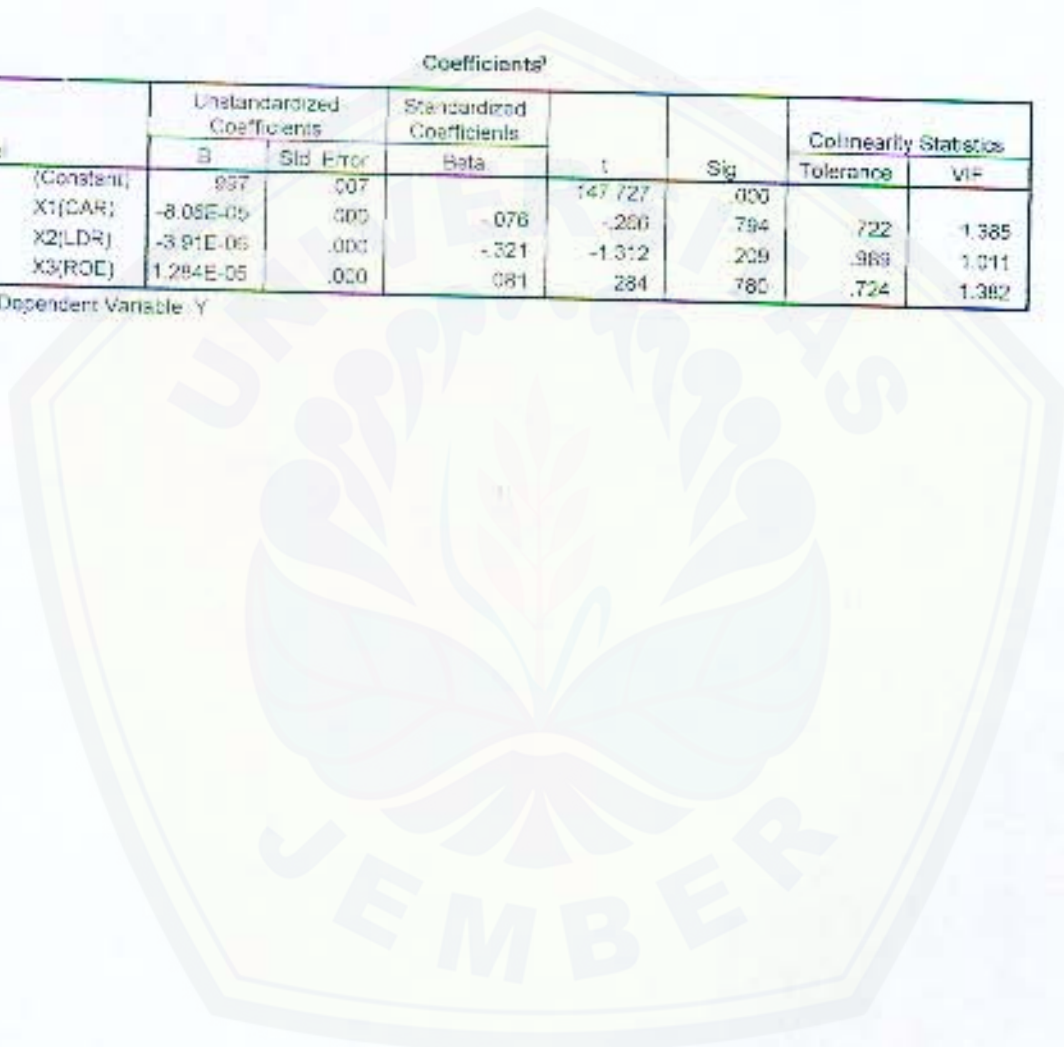
a. Predictors: (Constant), X3(ROE), X2(LDR), X1(CAR)

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.937	.007		147.727	.000		
	X1(CAR)	-8.05E-05	.000	-.076	-.286	.794	.722	1.385
	X2(LDR)	-3.91E-06	.000	-.321	-1.312	.209	.969	1.011
	X3(ROE)	1.284E-05	.000	.081	.284	.780	.724	1.382

a. Dependent Variable: Y



UJI HETEROKEDASTISITAS

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3(ROE), X2(LDR), X1(CAR)		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: RESIDUAL

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349 ^a	.122	-.054	.00712

- a. Predictors: (Constant), X3(ROE), X2(LDR), X1(CAR)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	.693	.571 ^a
	Residual	.001	15	.000		
	Total	.001	18			

- a. Predictors: (Constant), X3(ROE), X2(LDR), X1(CAR)
b. Dependent Variable: RESIDUAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.008	.004		1.818	.089
	X1(CAR)	-2.14E-06	.000	-.003	-.011	.991
	X2(LDR)	-2.11E-06	.000	-.268	-1.101	.288
	X3(ROE)	2.540E-05	.000	.248	.873	.396

- a. Dependent Variable: RESIDUAL

UJI AUTOKORELASI

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3(ROE), X2(LDR), X1(CAR)		Enter

- a. All requested variables entered
 b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.331 ^a	.110	-.069	.01107	2.273

- a. Predictors: (Constant), X3(ROE), X2(LDR), X1(CAR)
 b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	.615	.618 ^a
	Residual	.002	15	.000		
	Total	.002	18			

- a. Predictors: (Constant), X3(ROE), X2(LDR), X1(CAR)
 b. Dependent Variable: Y